PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website : http://jogjaprov.go.id Email : santel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

BALAI PENGEMBANGAN PERBENIHAN DAN PENGAWASAN MUTU BENIH TANAMAN PERTANIAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat http://sengguh.jogjaprov.go.id dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Selasa Tanggal 9 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp 11.849.293.530,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp 3.277.015.009,-
Jumlah Program	: 5 Program
Jumlah Kegiatan	: 13 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 7 Paket

**) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

FISIK

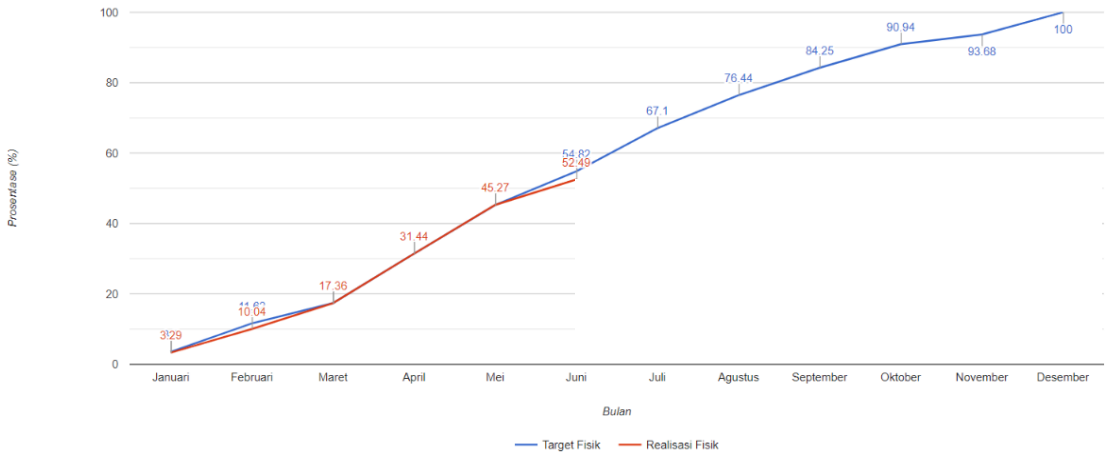

KEUANGAN

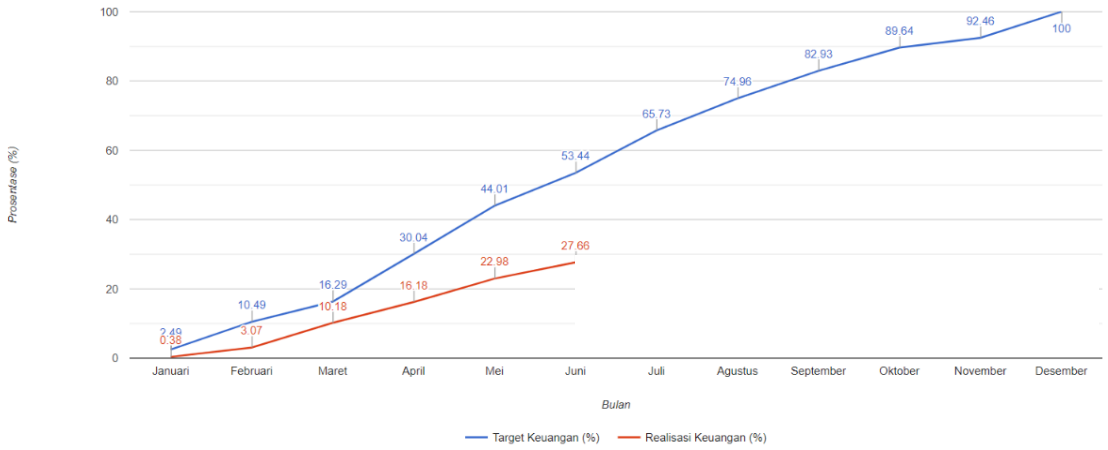

Kinerja **Balai Pengembangan Perbenihan dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Pertanian DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada Triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan yang relatif kecil. Namun dari sisi keuangan, sepanjang Triwulan II deviasi keuangan cenderung cukup besar.

III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
	NIHIL				

IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik ≥ 5%, Keuangan ≥ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik ≥ 5 %				
	Operasionalisasi Jogja Agro Techno Park	59	48,64	Soft Launching Jogja Agro Techno Park direncanakan pada Triwulan III
Deviasi Keuangan ≥ 10 %				
1.	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	51,82	39,28	1. Pembayaran penggunaan listrik, air, dan internet sudah terlaksana dan sesuai penggunaan; 2. Jasa kebersihan dibayarkan pada bulan berikutnya
2.	Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung Kantor UPTD BPPPMBTP dan Saran Pendukungnya (DAK)	47,00	0	Pencairan anggaran baru dilakukan di bulan Agustus 2019
3.	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	41,69	28,90	Pemeliharaan sudah sesuai kebutuhan
4.	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	45,39	33,27	Pemeliharaan sudah sesuai kebutuhan
5.	Operasionalisasi Jogja Agro Techno Park	56,65	29,99	Soft Launching Jogja Agro Techno Park direncanakan pada Triwulan III

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
6.	Produksi Benih Tanaman Perkebunan	61,59	38,58	Ketersediaan benih sumber benih kelapa mundur sehingga berpengaruh pada HOK
7.	Pengawasan Perbenihan Tanaman Pertanian	52,10	39,68	Harga sampel benih di lapangan lebih rendah dari SHBJ

V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Balai Pengembangan Perbenihan dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Pertanian DIY pada tahun 2019 memiliki 7 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu Tenaga Outsourcing Penjaga Kantor; Pembangunan Konstruksi/Pembelian Kantor Unit Gesikan; Pembangunan Konstruksi/Pembelian Kantor Unit Tambak; Pembuatan Bangket Saluran Air Kiri Kanan dan Kolam Penampungan Air; Pengadaan Konstruksi/Pembelian Pagar; Pengadaan Konstruksi/Pembelian Landskap (Pembangunan Taman Bunga); dan Belanja Bahan Pakan.

Untuk paket Tenaga Outsourcing Penjaga Kantor; Pengadaan Konstruksi/Pembelian Pagar; Pengadaan Konstruksi/Pembelian Landskap (Pembangunan Taman Bunga) sudah dilakukan tanda tangan kontrak. Sedangkan pada tiga paket yang didanai DAK yaitu Pembangunan Konstruksi/Pembelian Kantor Unit Gesikan; Pembangunan Konstruksi/Pembelian Kantor Unit Tambak; dan Pembuatan Bangket Saluran Air Kiri Kanan dan Kolam Penampungan Air masih proses lelalng. Pada paket Belanja Bahan Pakan diadakan lelang ke-2 disebabkan penyedia mundur karena fluktuasi harga yang tinggi sehingga agar pakan tetap berjalan dilakukan penunjukan langsung sambil menunggu selesainya lelang ke-2.

VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	**Kualitas Logframe**	**Baik**	**Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik. Tetapi, masih terdapat asumsi ekternal yang kurang jelas. Selain itu, kontribusi kegiatan non-APBD juga masih belum tersedia.**
2	**Kualitas KAK**	**Sangat Baik**	**KAK kegiatan yang disusun dengan sangat baik. Tetapi masih terdapat latar belakang kegiatan yang cenderung kurang tepat, deskripsi penerima manfaat yang kurang sesuai serta jadwal dan lokasi kegiatan yang kurang rinci.**
3	**Kualitas ROPK**	**Sangat Baik**	**Sebagian besar kegiatan sudah disertai dengan ROPK yang berkualitas tetapi masih terdapat kegiatan dengan rincian ROPK yang kurang tepat serta ROPK fisik dan keuangan yang masih kurang sesuai.**

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
4	**Inovasi/Kebaruan**	**Baik**	**Sudah terdapat inovasi untuk perbaikan internal tetapi belum adanya inovasi yang berdampak bagi perbaikan pelayanan publik.**

VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Balai Pengembangan Perbenihan dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Pertanian DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
1	**PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN**	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	81,87
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,2
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	85,2
2	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**	
2.1	Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung Kantor UPTD BPPPMBTP dan Sarana Pendukungnya (DAK)	81,87
2.2	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	91,87
2.3	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	81,87
2.4	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	81,87
3	**PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN**	
3.1	Operasionalisasi Jogja Agro Techno Park	67,4
4	**PROGRAM PENGEMBANGAN PERBENIHAN PERTANIAN**	
4.1	Produksi Benih Tanaman Pangan	81,73
4.2	Produksi Benih Tanaman Hortikultura	80,4
4.3	Produksi Benih Tanaman Perkebunan	80,07
5	**PROGRAM PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH PERTANIAN**	
5.1	Sertifikasi Perbenihan Tanaman Pertanian	83,4
5.2	Pengawasan Perbenihan Tanaman Pertanian	78,47
Rata - rata		**81,63**

VIII. Catatan:

1. Perlunya peningkatan kualitas logframe khususnya pada kontribusi kegiatan Non-APBD. KAK perlu disertai latar belakang kegiatan yang lebih sesuai, jadwal dan lokasi yang lebih rinci lagi. Penyusunan ROPK masih perlu diperbaiki agar lebih tepat dan berkualitas. Selain itu, perlu lebih diperbanyak inovasi yang berpengaruh pada perbaikan internal maupun pada pelayanan publik.
2. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Pengembangan Perbenihan dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Pertanian DIY** adalah **81,63** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja Balai.

IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
3. Agar selanjutnya dapat dikembangkan inovasi-inovasi baik yang bersifat perbaikan internal maupun eksternal terhadap proses pelaksanaan kegiatan/perbaikan administrasi kegiatan terlebih lagi inovasi yang dapat memperbaiki pelayanan publik.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
SEKRETARIS DAERAH

Ir. GATOT SAPTADI
NIP. 19590902 198803 1 003

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website : http://jogjaprov.go.id Email : santel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

BIRO ADMINISTRASI PEREKONOMIAN DAN SDA SETDA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat http://sengguh.jogjaprov.go.id dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Selasa Tanggal 9 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp 6.144.169.055,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp 3.731.604.840,-
Jumlah Program	: 7 Program
Jumlah Kegiatan	: 17 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 2 Paket

**) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

FISIK

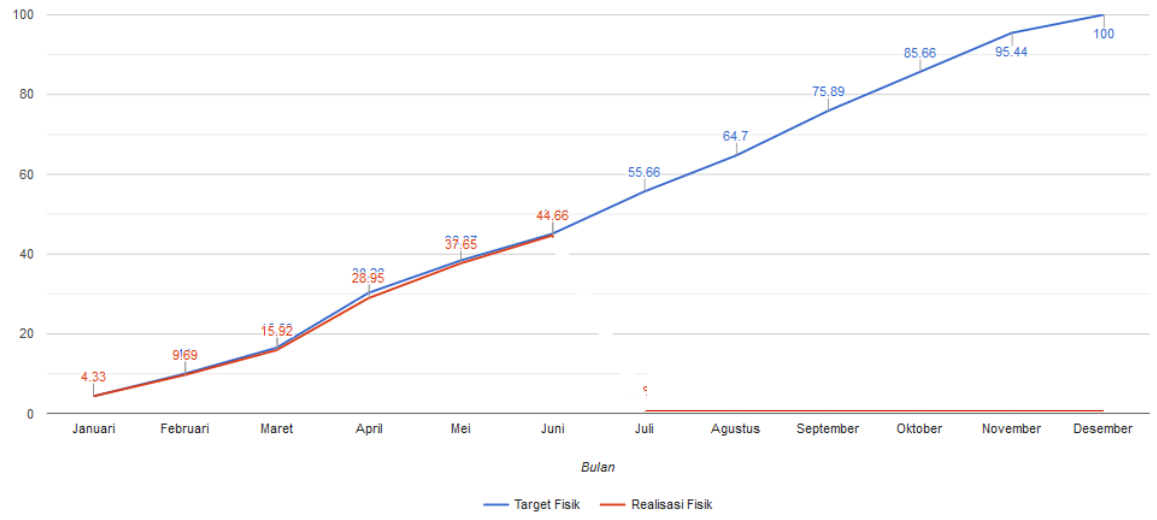

KEUANGAN

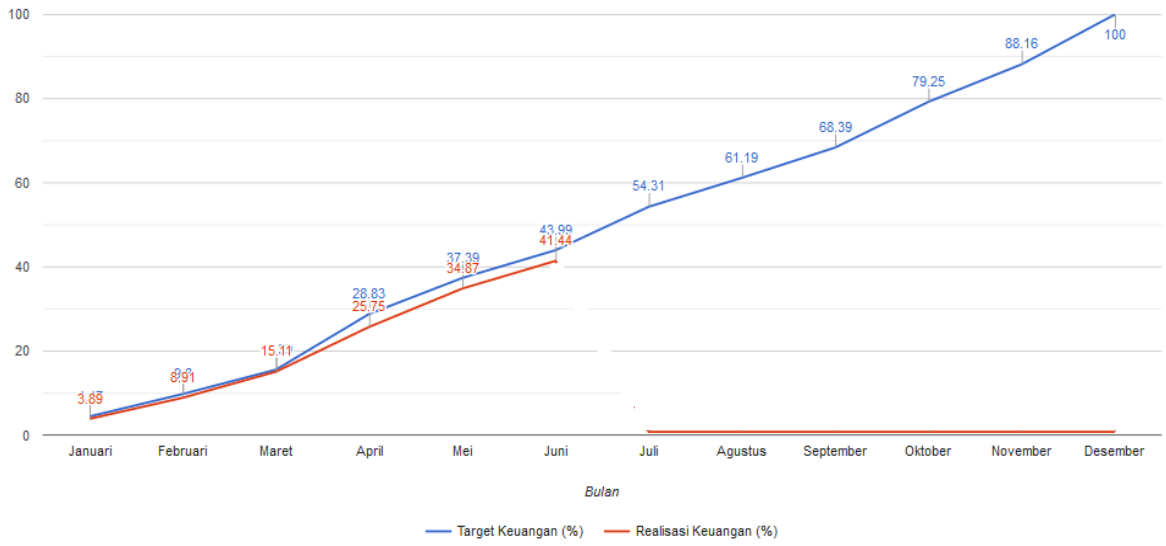

Kinerja **Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II secara umum dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari rata-rata tidak ada deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan. Demikian pula dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II dapat terjaga dengan baik namun masih menunjukkan deviasi keuangan meskipun relatif kecil.

III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan I/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	100	100	100	100
2	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	100	100	100	100

IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik ≥ 5%, Keuangan ≥ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik ≥ 5 %				
1	Penyusunan Kebijakan Percepatan Pemerataan Pembangunan Ekonomi Wilayah	47,10	37	Evaluasi Raperda RPI di Kemendagri belum dapat dilaksanakan karena belum adanya rekomendasi atas Raperda tersebut dari Kementerian Perindustrian (permintaan rekomendasi sudah diajukan per 6 Mei 2019)
Deviasi Keuangan ≥ 10 %				
1	Penyusunan Kebijakan Percepatan Pemerataan Pembangunan Ekonomi Wilayah	47,09	30,58	Anggaran pendukung Evaluasi Raperda RPI di Kemendagri belum dapat direalisasikan karena belum adanya rekomendasi atas Raperda tersebut dari Kementerian Perindustrian (permintaan

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				rekomendasi sudah diajukan per 6 Mei 2019)

V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Biro Administrasi Perekonomian dan SDA pada tahun 2019 memiliki dua paket pengadaan yang dilelangkan. Hingga akhir triwulan II, kedua paket ini masih dalam proses pengadaan. Diharapkan dua paket ini dapat dilaksanakan sesuai penjadwalan.

VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe yang disusun secara umum sudah baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, kegiatan non-APBD telah diisi dengan baik.
2	Kualitas KAK	Baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan
3	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, dengan kualitas baik dan telah menunjukkan tahapan pencapaian setiap output.
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Telah melaporkan beberapa inovasi yang sudah diterapkan di OPD. Harapannya OPD dapat meningkatkan inovasi untuk menunjang efektivitas dan efisiensi kinerja.

VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
1	**PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN**	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	85,20
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	83,53
2	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.2	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.3	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
3	**PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN**	
3.1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	80,53

No	Program/ Kegiatan	Score
3.2	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	87,20
3.3	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	85,20
3.4	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	85,20
4	**PROGRAM PEMANFAATAN RUANG SATUAN RUANG STRATEGIS KASULTANAN DAN KADIPATEN**	
4.1	Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Pantai Selatan	77,07
5	**PROGRAM PENGELOLAAN KEBIJAKAN PERLINDUNGAN SUMBERDAYA DAERAH PEREKONOMIAN**	
5.1	Penyusunan Kebijakan Green Economic	80,40
5.2	Penyusunan Kebijakan Perlindungan Sumber Daya Alam Berkelanjutan	80,40
6	**PROGRAM PENGELOLAAN KEBIJAKAN STABILITAS PEREKONOMIAN DAERAH**	
6.1	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah	80,40
6.2	Penyusunan Kebijakan Percepatan Pemerataan Pembangunan Ekonomi Wilayah	66,00
7	**PROGRAM PENGELOLAAN KEBIJAKAN REKAYASA PERTUMBUHAN PERKEONOMIAN BERKEADILAN**	
7.1	Penyusunan Kebijakan Pengembangan Ekonomi Daerah	80,40
7.2	Penyusunan Kebijakan Percepatan Pembangunan Wilayah Tertinggal	80,40
Rata - rata		**81,93**

VIII. Catatan:

1. Kualitas logframe, KAK, ROPK, telah Baik. Diharapkan inovasi yang telah diinisiasi pada beberapa kegiatan dapat dipertahankan kualitasnya serta ditingkatkan pada kegiatan yang lain.
2. Catatan terhadap pelaksanaan kegiatan keistimewaan; Biro Administrasi Perekonomian dan SDA pada TW II mengampu kegiatan yang didanai dengan anggaran keistimewaan DIY. Pelaksanan fisik kegiatan telah sesuai dengan target, namun dari sisi konsistensi kinerja keuangan target yang telah ditetapkan belum terealisasi.
3. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY** adalah **81,93** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang telah baik diharapkan dapat dipertahankan dan dioptimalkan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja OPD.

IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan yang telah dicapai di TW II pada triwulan berikutnya.

2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
SEKRETARIS DAERAH

Ir. GATOT SAPTADI
NIP. 19590902 198803 1 003

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website : http://jogjaprov.go.id Email : santel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

BALAI PENGEMBANGAN PERBIBITAN TERNAK DAN DIAGNOSTIK KEHEWANAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat http://sengguh.jogjaprov.go.id dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Selasa Tanggal 9 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 9.751.496.498,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 7.262.004.564,-
Jumlah Program	: 3 Program
Jumlah Kegiatan	: 10 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 1 Paket

**) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

FISIK

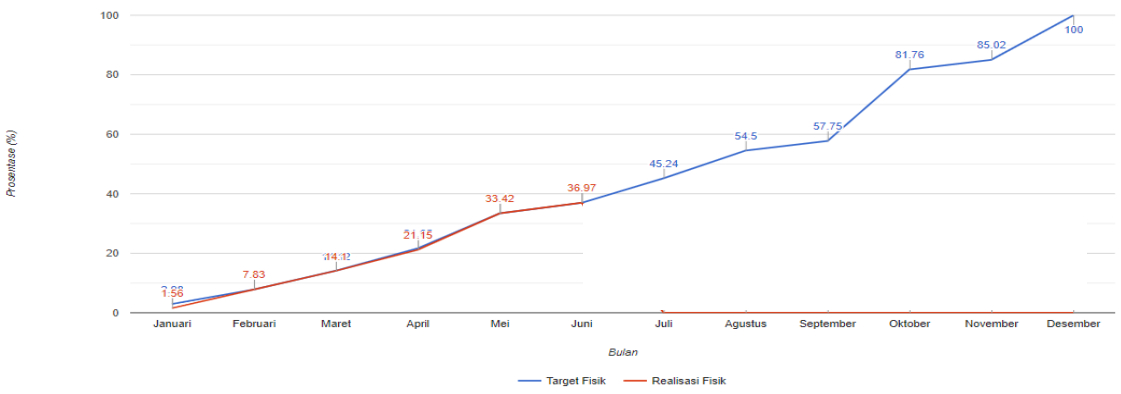

KEUANGAN

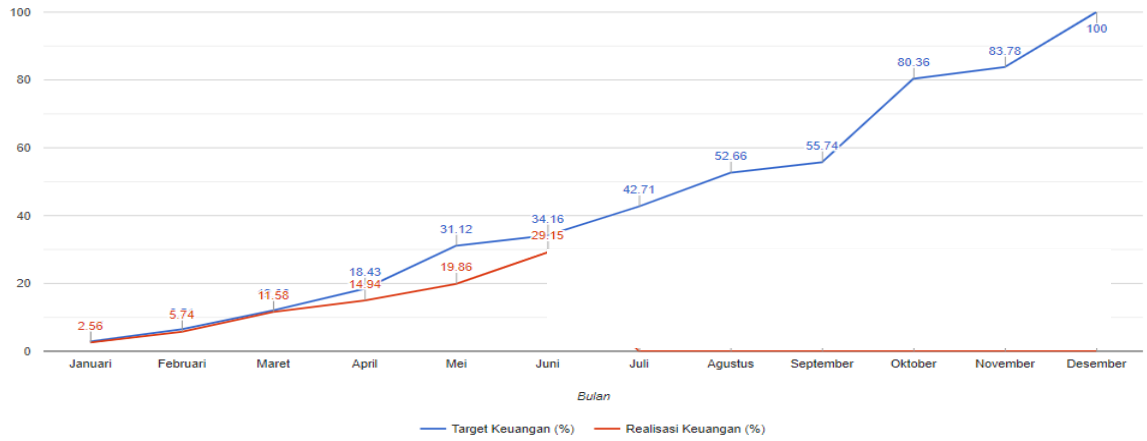

Kinerja **Balai Pengembangan Perbibitan Ternak dan Diagnostik Kehewanan DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan. Demikian pula dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II dapat terjaga dengan baik namun masih menunjukkan deviasi keuangan, dan pada pertengahan TW II deviasi cukup lebar meskipun diakhir triwulan deviasi menurun.

III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100	100	100	87,04

IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik ≥ 5%, Keuangan ≥ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik ≥ 5 %				
	NIHIL			
Deviasi Keuangan ≥ 10 %				
1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	51,86	41,57	Efisiensi penggunaan belanja listrik
2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100	87,04	Sisa mati pengadaan
3	Pengadaan Peralatan, Perlengkapan, dan Kendaraan UPTD BPPTDK (DAK)	12,44	0,00	Menunggu pencairan tahap I

V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Balai Pengembangan Perbibitan Ternak dan Diagnostik Kehewanan pada tahun 2019 memiliki 1 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu Pengadaan bahan pakan pada kegiatan Produksi Bibit Ternak. Pengadaan pakan ini merupakan pekerjaan yang rutin dilaksanakan dan oleh Balai dan hingga akhir triwulan II telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, meskipun kontribusi kegiatan non-APBD belum diisikan.
2	Kualitas KAK	Sangat baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan
3	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan yang mampu menggambarkan proses pencapaian output secara jelas
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Jika pada TW I belum ada pelaporan inovasi sama sekali, pada TW II ini telah mulai diinisiasi inovasi yang harapannya dapat menunjang efektivitas dan efisiensi kinerja.

VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Balai Pengembangan Perbibitan Ternak dan Diagnostik Kehewanan DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
1	**PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN**	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	83,53
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	85,20
2	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	93,53
2.2	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	83,53
2.3	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
2.4	Pengadaan Peralatan, Perlengkapan, dan Kendaraan UPTD BPPTDK (DAK)	81,87
3	**PROGRAM PENGEMBANGAN PERBIBITAN TERNAK DAN DIAGNOSTIK KEHEWANAN**	
3.1	Produksi Bibit Ternak	85,60
3.2	Pengujian Penyakit Hewan dan Produk Pangan Asal Hewan	85,60
Rata - rata		**85,47**

VIII. Catatan:

1. Kinerja fisik dan keuangan yang telah baik hingga TW II harapannya dapat dipertahankan/ditingkatkan pada triwulan selanjutnya. Untuk deviasi keuangan yang relatif besar setelah dilakukan desk timbal balik berasal dari efisiensi kegiatan.

2. Inovasi pada tingkat kegiatan diharapkan memberikan manfaat bagi terwujudnya peningkatan kinerja OPD pada triwulan selanjutnya.
3. Pelaksanaan kegiatan keistimewaan; tidak mengampu kegiatan yang didanai menggunakan Keistimewaan.
4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Pengembangan Perbibitan Ternak dan Diagnostik Kehewanan DIY** adalah **85,47** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja Dinas.

IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan.
2. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan tetap dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
SEKRETARIS DAERAH

Ir. GATOT SAPTADI
NIP. 19590902 198803 1 003

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website : http://jogjaprov.go.id Email : santel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

BALAI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat http://sengguh.jogjaprov.go.id dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 8 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 3.581.083.188,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 3.406.083.188,-
Jumlah Program	: 3 Program
Jumlah Kegiatan	: 10 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 0 Paket

**) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

FISIK

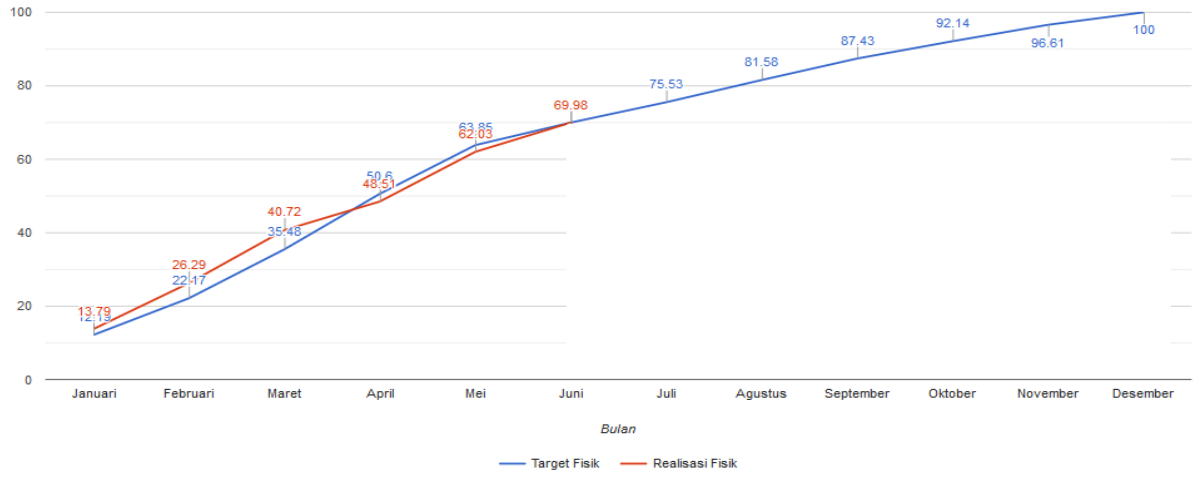

KEUANGAN

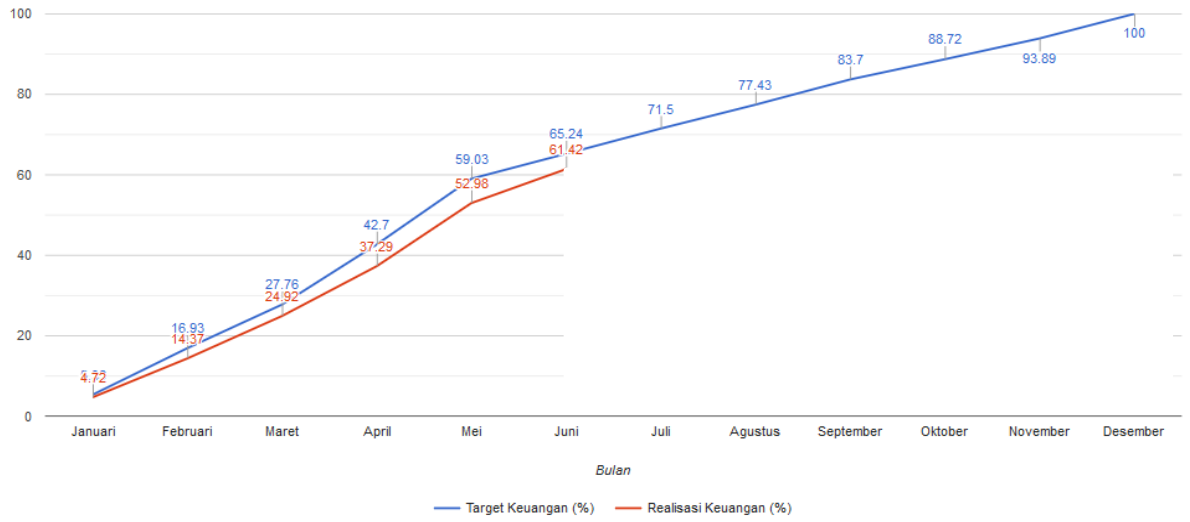

Kinerja **Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan pada akhir TW II. Demikian pula dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II dapat terjaga dengan baik namun masih menunjukkan deviasi keuangan meskipun relatif kecil.

III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	100	100	100	99,28
2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100	100	100	90,23
3	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	100	100	100	99,48

IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik ≥ 5%, Keuangan ≥ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik ≥ 5 %				
	NIHIL			
Deviasi Keuangan ≥ 10 %				
	NIHIL			

V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna pada tahun 2019 tidak memiliki paket pekerjaan yang dilelangkan.

VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe telah diisi lengkap dan benar dari perspektif input-output kegiatan, memiliki indikator yang lengkap berjenjang dan mampu menjelaskan faktor asumsi eksternal.
2	Kualitas KAK	Baik	Semua kegiatan telah memiliki KAK dan secara substansi mudah untuk dipahami
3	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah disusun ROPKnya, cukup lengkap telah menggambarkan proses pelaksanaan.
4	Inovasi/Kebaruan	Sangat Kurang	Belum ada inovasi yang dilaporkan. Harapannya OPD dapat meningkatkan inovasi untuk dapat menunjang efektivitas dan efisiensi kinerja.

VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
1	**PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN**	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	83,53
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	83,53
2	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**	
2.1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	91,87
2.2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	95,20
2.3	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	91,87
2.4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.5	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	83,53
3	**PROGRAM PENINGKATAN TEKNOLOGI INDUSTRI**	
3.1	Pelayanan Rekayasa dan Produksi Alat Tepat Guna	82,00
3.2	Pelayanan Kemasan dan Produk Kulit	80,40
Rata - rata		**86,23**

VIII. Catatan:

1. Capaian kinerja fisik dan keuangan yang telah baik di triwulan I dan triwulan II hendaknya dapat dipertahankan atau ditingkatkan.
2. Pada triwulan II ini, BPTTG belum melaporkan inovasi yang telah dirancang/dimiliki. Harapannya di masa yang akan datang, inovasi dapat mulai diinisiasi untuk menunjang optimalisasi kinerja balai.
3. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna DIY** adalah **86,23** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat

secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja Balai.

IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya agar dipertahankan optimalisasinya antara lain dengan tetap melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang haruis dihasilkan.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan.
3. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
SEKRETARIS DAERAH

Ir. GATOT SAPTADI
NIP. 19590902 198803 1 003

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website : http://jogjaprov.go.id Email : santel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

DINAS KOPERASI DAN UMKM
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat http://sengguh.jogjaprov.go.id dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Selasa Tanggal 9 April 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 17.501.621.535,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 14.688.557.708,-
Jumlah Program	: 8 Program
Jumlah Kegiatan	: 24 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 3 Paket

**) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

FISIK

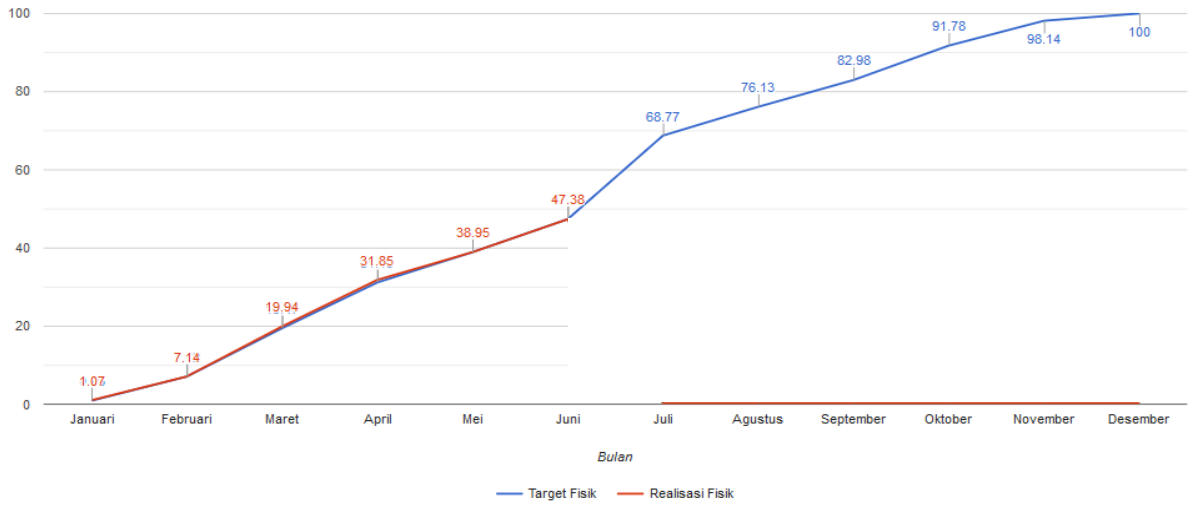

KEUANGAN

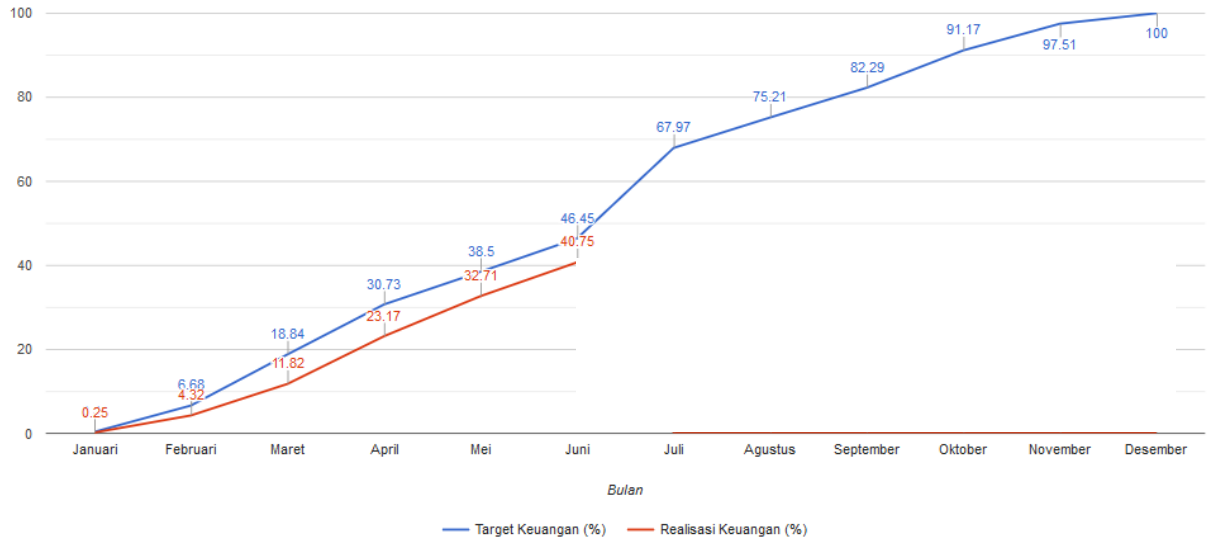

Kinerja **Dinas Koperasi dan UMKM DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan. Namun kinerja keuangan menunjukkan adanya deviasi mulai TW I hingga TW II meskipun masih di bawah 10 persen.

III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	100	100	100	96,28
2	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	100	100	100	93,28

IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik ≥ 5%, Keuangan ≥ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik ≥ 5 %				
	NIHIL			
Deviasi Keuangan ≥ 10 %				
1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	74,93	54,12	Pembayaran termin ke III dengan syarat fisik pekerjaan mencapai 80%, sudah tercapai, namun terdapat kesalahan dalam penulisan dokumen sehingga perlu perbaikan , hal ini menyebabkan tidak bisa diproses pencairan pada tahap tersebut .
2	Pelatihan Kelembagaan dan Usaha UKM	74,98	41,01	Belanja Hibah barang ke Pihak ketiga sudah disampaikan ke masyarakat UKM , namun untuk realisasi

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				keuangan sebesar Rp. 179.968.000,- belum dapat dicairkan karena menunggu kelengkapan dokumen. belanja Honor pejabat dan penerima barang pada kegiatn hibah barang sebesar Rp. 1.950.000 belum direalisasikan. SPPD dalam daerah belum direalisasikan Rp. 4.740.000 adanya Efisiensi pada : belanja tenda Rp. 7.120.000 belanja umbul-umbul Rp. 1.220.000 belanja bahan praktek Rp. 9.000.000 belanja fotocopi Rp. 3.150.000 jaminan kecelakaan Rp. 517.440

V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Dinas Koperasi dan UMKM pada tahun 2019 memiliki 3 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu Rehabilitasi Gedung Dinas Koperasi dan UMKM DIY, yaitu: Rehab Gedung PLUT Zona D dan E; Interior PLUT, dan Pengadaan meubel. Satu paket pekerjaan yaitu Rehap Gedung PLUT hingga saat ini telah dalam pelaksanaan pekerjaan dengan progres mencapai 80.51%. Dua paket lainnya merupakan paket yang baru dapat diproses pengadaannya setelah paket yang pertama selesai diserahterimakan. Sehingga diharapkan OPD senantiasi melakukan monev agar tatakala yang telah ditargetkan dapat dilaksanakan secara tepat mutu dan waktu.

VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	**Kualitas Logframe**	**Sangat Baik**	**Logframe yang disusun secara umum sudah baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, kegiatan non-APBD telah diisi dengan baik.**
2	**Kualitas KAK**	**Sangat Baik**	**Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan, mampu menjelaskan dasar penjadwalan dan alasan logisnya.**
3	**Kualitas ROPK**	**Baik**	**Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, dan mampu menjelaskan tahap/proses dalam pelaksanaan kegiatan.**
4	**Inovasi/Kebaruan**	**Baik**	**Telah melaporkan inovasi yang sudah diterapkan untuk menunjang kinerja OPD pada tahun 2019, dan pada Triwulan II mengupdate beberapa inovasi tambahan.**

VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Dinas Koperasi dan UMKM DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
1	**PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN**	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	88,80
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	88,80
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	88,80
2	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**	
2.1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	81,87
2.2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	88,80
2.3	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	98,80
2.4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.5	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
3	**PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN**	
3.1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	88,53
3.2	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	88,80
3.3	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	88,80
3.4	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	88,80
4	**PROGRAM PENGEMBANGAN UKM**	
4.1	Pelatihan Kapasitas UKM (DAK)	87,00
4.2	Pelatihan Kelembagaan dan Usaha UKM	82,47
4.3	Pemasaran Produk UKM	84,13
5	**PROGRAM PENINGKATAN AKSES PEMBIAYAAN**	
5.1	Kemitraan Koperasi dengan Lembaga Pembiayaan	87,00
5.2	Kemitraan UKM dengan Lembaga Pembiayaan	88,40
6	**PROGRAM PENUMBUHAN DAN PENGEMBANGAN WIRAUSAHA BARU**	
6.1	Pelatihan Kewirausahaan	85,80
6.2	Layanan Usaha Wirausaha Baru	87,00
7	**PROGRAM PENGEMBANGAN PERKOPERASIAN**	
7.1	Pengawasan dan Penilaian Koperasi	87,00
7.2	Pelatihan SDM dan Kelembagaan Koperasi	87,00
7.3	Pemasaran Perkoperasian	82,47
7.4	Pelatihan Kapasitas Koperasi(DAK)	88,40
8	**PROGRAM ADAT, SENI, TRADISI DAN LEMBAGA BUDAYA**	
8.1	Pengembangan Kewirausahaan Desa	84,00
Rata - rata		**88,29**

VIII. Catatan:

1. Kinerja fisik kegiatan secara umum telah dilaksanakan dengan baik, terhadap kondisi ini disampaikan apresiasi terhadap OPD. Namun demikian kecenderungan deviasi keuangan yang terjadi hingga TW II diharapkan dapat diperbaiki pada triwulan selanjutnya, kecuali untuk deviasi keuangan yang disebabkan oleh efisiensi/faktor eksternal.

2. Secara umum kualitas Log Frame, KAK dan inovasi telah sangat baik. Catatan ROPK pada Triwulan I telah ditindaklanjuti pada TW II, yaitu pada kegiatan Pelatihan Kelembagaan dan Usaha UKM dimana target keuangan dan fisik telah proporsional tidak lagi melebar.
3. **Dinas Koperasi dan UKM DIY** pada tahun 2019 mengampu satu kegiatan yang dibiayai menggunakan anggaran Keistimewaan, yaitu Pengembangan Kewirausahaan Desa. Hingga akhir triwulan II, kegiatan ini telah dijalankan sesuai dengan tahapan yang direncanakan.
4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Dinas Koperasi dan UMKM DIY** adalah **88,29** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja OPD.

IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas yang pada beberapa kegiatan di triwulan II mengalami kendala penyerapan.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
3. Terkait dengan kegiatan hibah yang ditargetkan terealisasi pada Triwulan II, telah disampaikan kepada masyarakat sesuai dengan rencana, namun kinerja keuangan belum terealisasikan dikarenakan pertimbangan teknis. Untuk itu jika proses administrasi keuangan dirasa telah dapat dilakukan, agar segera ditindaklanjuti. Selanjutnya pendampingan paska pemberian hibah agar dilakukan sehingga keberlangsungan hibah dapat dimonitor/dievaluasi.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
SEKRETARIS DAERAH

Ir. GATOT SAPTADI
NIP. 19590902 198803 1 003

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website : http://jogjaprov.go.id Email : santel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

DINAS PARIWISATA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat http://sengguh.jogjaprov.go.id dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 8 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 53.889.083.138,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 50.000.331.700,-
Jumlah Program	: 9 Program
Jumlah Kegiatan	: 21 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 10 Paket

**) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

FISIK

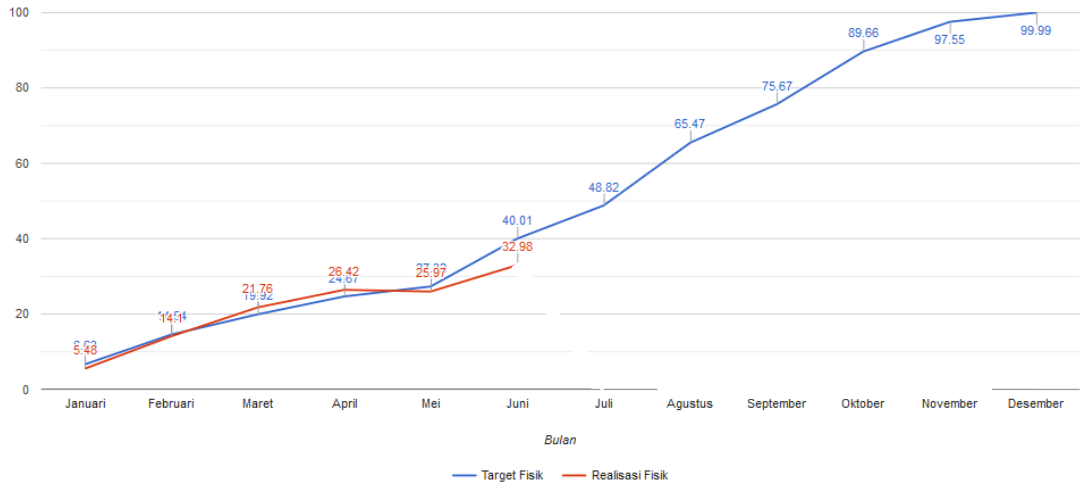

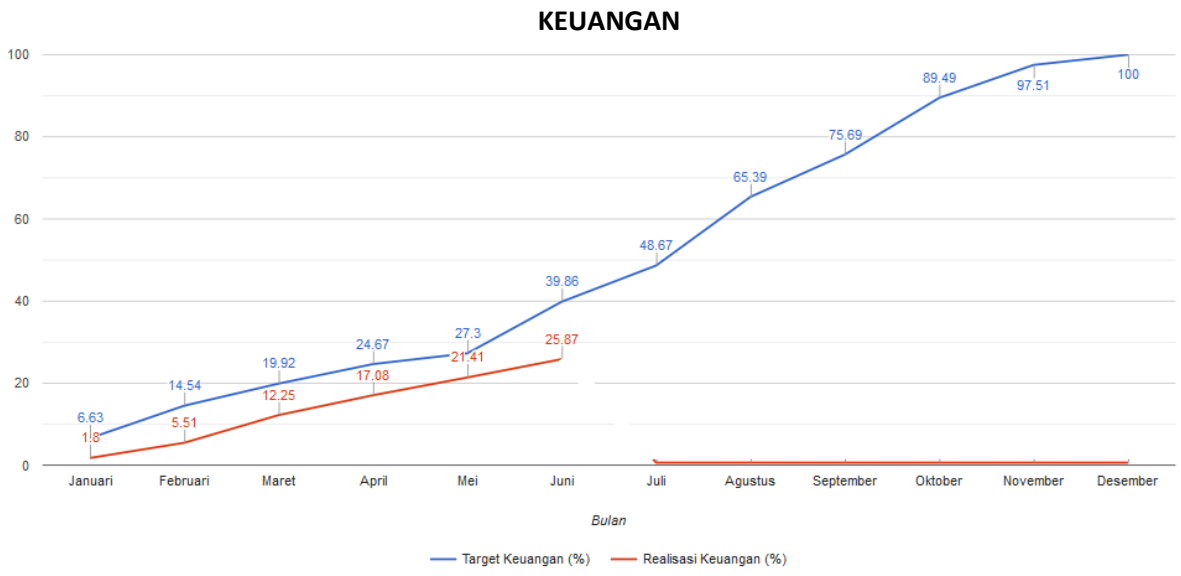

Kinerja **Dinas Pariwisata DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II terdapat deviasi antara target dan realisasi. Dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II terdapat deviasi keuangan yang cenderung melebar pada akhir triwulan II angkanya mendekati 14% meningkat dari TW I yang berada dikisaran 10%.

III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan I/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100	100	100	97,98
2	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	100	100	100	100
3	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	100	100	100	100

IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik ≥ 5%, Keuangan ≥ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik ≥ 5 %				
1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	24,62	10	1. Terdapat 1 lokasi (situs Warungboto) yang sudah mendapatkan dana CSR PERTAMINA, dan PERTAMINA tidak mengizinkan untuk lokasi tersebut menerima fasilitasi dari pihak lain. Sehingga harus mencari lokasi baru. 2. Terkait dengan masalah lahan. Di Wonokerto masih dalam proses ijin pemanfaatan TKD di PTR Sleman. 3. Terkait lahan di kawasan kampung wisata Pandeyan, dimana lokasi yg akan dibangun berdekatan dengan pemukiman warga, dan sekarang masih proses negoisasi antara pokdarwis

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				dengan pemilik rumah yg lokasinya mepet tersebut.
2	Penataan Kawasan Pariwisata (DAK)	33,63	10	Untuk SK Gubernur Penetapan Rencana Kegiatan DAK Bidang Pariwisata baru keluar per tanggal 15 Maret dan secara fisik kami terima Awal April 2019. Dispar DIY baru bisa menindaklanjuti dengan prosedur memasukkan dokumen ke ULP pada April 2019. Undangan rapat kaji ulang dokumen dari ULP tgl 3 Mei. Dari hasil kajian ulang dokumen terdapat revisi. Perencanaan sudah selesai untuk 7 lokasi, namun terjadi proses penundaan pembayaran diluar kewenangan Dispar DIY
3	Peningkatan Lembaga Wisata Budaya	100	80	Target 5 desa wisata budaya untuk kegiatan Peningkatan Lembaga Wisata Budaya baru dapat dilaksanakan di 4 desa wisata budaya. Untuk desa wisata budaya di Pagerharjo baru dilaksanakan pada awal Juli 2019 dikarenakan masyarakat belum siap jika kegiatan dilaksanakan Juni.
Deviasi Keuangan ≥ 10 %				
1	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	50,08	39,75	Belanja BBM disesuaikan dengan kebutuhan dinas.
2	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	52,7	40,7	Untuk Honorarium Non PNS (tenaga kontrak) , BPJS tidak dapat diberikan dikarenakan sudah resign dari Dinas Pariwisata DIY. Pembayaran honorarium non PNS sampai dengan bulan Juni, iuran BPJS serta THR
3	Pelayanan Informasi Pariwisata	69,57	52,04	1. Penyesuaian realisasi DPA sesuai dengan pergub Standar Belanja menyebabkan bahan promosi tidak teralisasikan semua setelah adanya review dari Inspektorat. Nilainya sebesar 240an juta sekian. 2. Terdapat 1 pegawai non PNS di TIC Bali yang mengundurkan diri per 1 Maret 2019, jadi pembayaran honorarium Non PNS dan iuran BPJS tidak terserap
4	Penyelenggaraan Atraksi Pariwisata	53,19	30,7	1. Pelaksanaan event JAS 2019 yang rencana awalnya akan dilaksanakan pada February 2019, diundur jadwalnya berdasarkan surat dari FASI DIY menjadi Triwulan III 2019. Dengan pagu anggaran sekitar 800 juta lebih. 2. Proposal kegiatan belum masuk sampai deadline waktu ditentukan
5	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	24,62	1,11	1. Terdapat 1 lokasi yang sudah mendapatkan dana CSR PERTAMINA, dan PERTAMINA tidak mengizinkan untuk lokasi tersebut menerima fasilitasi dari pihak lain. Sehingga harus mencari lokasi

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				baru. 2. Terkait dengan masalah lahan. Di Wonokerto masih dalam proses ijin pemanfaatan TKD di PTR Sleman. 3. Terkait lahan di kawasan kampung wisata Pandeyan, dimana lokasi yg akan dibangun berdekatan dengan pemukiman warga, dan sekarang masih proses negoisasi antara pokdarwis dengan pemilik rumah yg lokasinya mepet tersebut.
6	Penataan Kawasan Pariwisata (DAK)	33,63	0	Untuk SK Gubernur Penetapan Rencana Kegiatan DAK Bidang Pariwisata baru keluar per tanggal 15 Maret dan secara fisik kami terima Awal April 2019. Dispar DIY baru bisa menindaklanjuti dengan prosedur memasukkan dokumen ke ULP pada April 2019. Undangan rapat kaji ulang dokumen dari ULP tgl 3 Mei. Dari hasil kajian ulang dokumen terdapat revisi. Perencanaan sudah selesai untuk 7 lokasi, namun terjadi proses penundaan pembayaran diluar kewenangan Dispar DIY
7	Pengawasan Industri Pariwisata	80,43	55,51	Terdapat re schedule untuk kegiatan pengawasan terhadap binwas usaha restoran berdasarkan permintaan para pelaku Usaha Karaoke dan restoran
8	Peningkatan Lembaga Wisata Budaya	100	89,43	Untuk desa wisata budaya di Pagerharjo baru dilaksanakan pada awal Juli 2019 dikarenakan masyarakat belum siap jika kegiatan dilaksanakan Juni.

V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Dinas Pariwisata DIY pada tahun 2019 memiliki 10 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu: Jasa Konsultasi Analisa Belanja Wisatawan; Pengembangan Sarana Prasarana Pendukung Wisata di Desa Wisata Wonokerto, Kabupaten Sleman (Parkir 500 m2; Kios Kuliner 100 m2; Toilet 20 m2); Masterplan dan DED Pengembangan Wisata Prambanan Timur (Jembatan Sembodo Handayani - Prambanan); Pembangunan Akses Watu Mabur-Mojo 3.750 m2; Pembangunan Sarana Prasarana Pariwisata di Sub Kawasan Bukit Panguk (Toilet Wisata); Pembangunan Sarana Prasarana Pariwisata di Sub Kawasan Lintang Sewu (Toilet Wisata); Pembangunan Sarana Prasarana Pariwisata di Sub Kawasan Becici (Lansekap); Pembangunan Sarana Prasarana Pariwisata di Sub Kawasan Seribu Batu (Lansekap); Pembangunan Sarana Prasarana Pariwisata di Sub Kawasan Dahromo (Toilet Wisata, Tempat Ibadah, Lansekap); Pembangunan Sarana Prasarana Pariwisata di Sub Kawasan Pinus Asri (Toilet Wisata, Tempat Ibadah).

Berdasarkan hasil timbal balik, Hingga akhir TW II paket-paket pengadaan di atas baru dua paket yang dilelangkan, yaitu Pembangunan Sarana dan Prasarana Wisata si sub Kawasan Seribu Batu dan Pembangunan Sarana Prasarana Pariwisata di Sub Kawasan Dharonomo.

Sedangan 8 paket lain belum dilelangkan. Sebagaimana rekomendasi pada TW I, mengingat ada pekerjaan yang sifatnya pembangunan fisik, kondisi ini harap menjadi bahan evaluasi dan dilakukan percepatan dari sisi proses pengadaan agar pelaksanaannya tidak melewati target waktu yang telah direncanakan.

VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	**Kualitas Logframe**	**Baik**	**Penyusunan logframe pada TW II telah mengalami perbaikan dibandingkan penyusunan pada TW I. Saat ini factor eksternal telah ditulis lengkap serta menyertakan informasi mengenai kegiatan di luar APBD.**
2	**Kualitas KAK**	**Baik**	**Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami.**
3	**Kualitas ROPK**	**Baik**	**Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan. Namun demikian pada kegiatan Pengembangan Atraksi Wisata Budaya, target capaian akhir tahun pada ROPK fisik belum 100% namun baru 99,98.**
4	**Inovasi/Kebaruan**	**Baik**	**Inovasi telah ada pada beberapa kegiatan, namun masih perlu ditingkatkan kuantitasnya maupun kualitas inovasinya.**

VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Dinas Pariwisata DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
1	**PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN**	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	83,53
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	81,87
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	85,20
2	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	91,87
2.2	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	91,87
2.3	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.4	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	81,87
3	**PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN**	
3.1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	91,87
3.2	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	85,20
3.3	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	84,27
3.4	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	85,20

No	Program/ Kegiatan	Score
4	**PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA**	
4.1	Promosi Pariwisata	80,67
4.2	Pelayanan Informasi Pariwisata	73,33
5	**PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA**	
5.1	Penyelenggaraan Atraksi Pariwisata	67,13
5.2	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	62,40
5.3	Penataan Kawasan Pariwisata (DAK)	62,40
6	**PROGRAM PENINGKATAN SDM DAN KELEMBAGAAN PARIWISATA**	
6.1	Pelatihan dan Sertifikasi SDM Pariwisata	78,73
6.2	Pelatihan dan Kemitraan Kelembagaan Pelaku Pariwisata	78,73
7	**PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA**	
7.1	Pelatihan dan Sertifikasi Industri Pariwisata	78,73
7.2	Pengawasan Industri Pariwisata	72,07
8	**PROGRAM PENGEMBANGAN KEARIFAN LOKAL DAN POTENSI BUDAYA**	
8.1	Pengembangan Atraksi Wisata Budaya	73,07
9	**PROGRAM ADAT, SENI, TRADISI DAN LEMBAGA BUDAYA**	
9.1	Peningkatan Lembaga Wisata Budaya	65,73
Rata - rata		**79.13**

VIII. Catatan:

1. Pada triwulan II terdapat relatif banyak kegiatan yang mengalami deviasi keuangan lebih dari 10%. Sebagai catatan, kondisi ini telah terjadi sejak TW I hingga TW II. Harapannya di triwulan selanjutnya hal ini dapat diperbaiki baik melalui percepatan pengadministrasian keuangan (keduali untuk deviasi yang disebabkan oleh efisiensi/faktor eksternal) maupun percepatan pelaksanaan untuk fisik kegiatan yang belum sesuai target.
2. Khusus terkait dengan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga dan jika melibatkan pembangunan fisik, agar OPD dapat memperhatikan status tanah/ terkait dengan kelengkapan perijinan.
3. Pelaksanaan kegiatan keistimewaan: pada tahun 2019, Dinas Pariwisata DIY mengampu dua kegiatan yang didanai menggunakan Anggaran Keistimewaan DIY, yaitu Kegiatan Pengembangan Atraksi Budaya dan Kegiatan Peningkatan Lembaga Wisata Budaya.
   Mengingat kegiatan ini melibatkan banyak sekali pelaksanaan event-event kesenian dan beragam pegiat seni dimasyarakat, hendaknya tatakala maupun kualitas penyelenggaraan kegiatan benar-benar diperhatikan.
4. Untuk kegiatan yang pentargetan di ROPK fisik hingga bulan Desember belum 100 persen, yaitu pada kegiatan Pengembangan Atraksi Wisata Budaya, agar disesuaikan dengan ketentuan.
5. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Dinas Pariwisata DIY** adalah **79,13** (kategori **Cukup**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja Dinas.

IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
2. Pencermatan kesesuaian ROPK fisik dan keuangan dengan tahapan pelaksanaan pekerjaan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
3. Agar tata kala proses pengadaan barang/jasanya segera dicermati ulang sehingga kualitas pekerjaan dan ketercukupan waktu dapat dipenuhi.
4. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
SEKRETARIS DAERAH

Ir. GATOT SAPTADI
NIP. 19590902 198803 1 003

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website : http://jogjaprov.go.id Email : santel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat http://sengguh.jogjaprov.go.id dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Selasa Tanggal 9 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 45.615.397.875,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 23.363.329.024,-
Jumlah Program	: 13 Program
Jumlah Kegiatan	: 36 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 12 Paket

**) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

FISIK

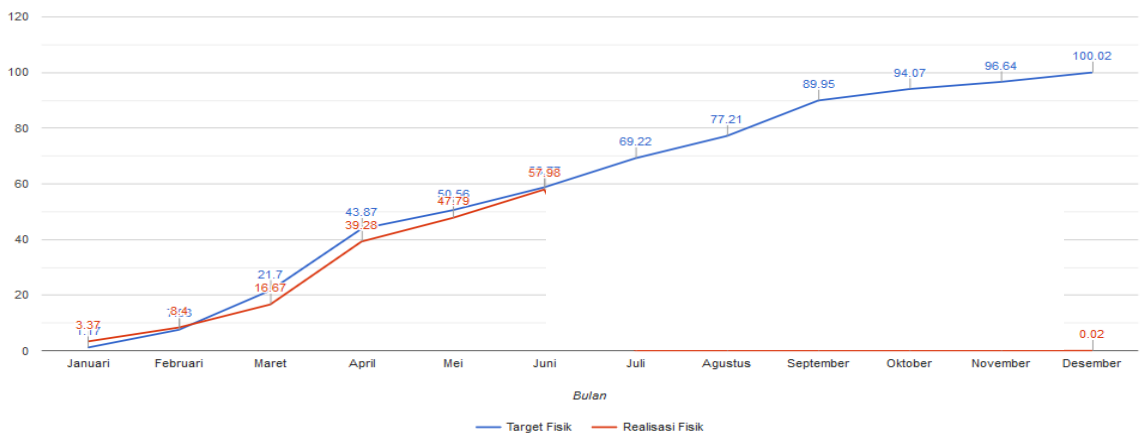

KEUANGAN

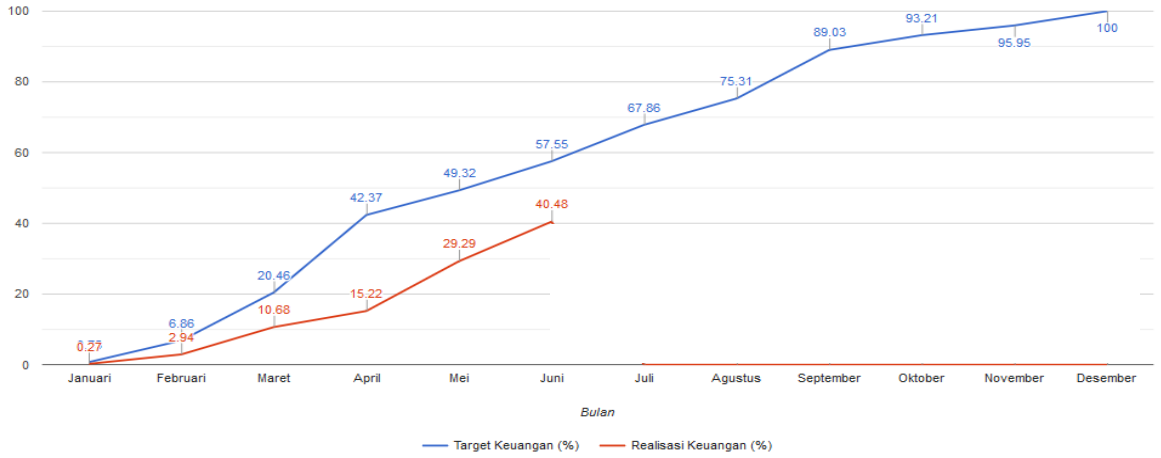

Kinerja **Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II terjadi deviasi pada awal dan pertengahan triwulan, namun hampir mencapai target pada akhir TW II. Namun dari sisi keuangan terjadi deviasi yang cenderung melebar sejak akhir TW I hingga akhir TW II. Pada akhir TW II deviasi capaian keuangan mencapai 17,07%.

III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	100	100	100	99,94

IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik ≥ 5%, Keuangan ≥ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik ≥ 5 %				
1	Standarisasi Mutu Produk Pertanian dan Pemasaran Hasil Hortikultura	51,13	45	Bantuan Hibah untuk melengkapi fasilitas Rumah Kemas Sayur Organik belum selesai, fisik baru selesai 100% pada bulan Juli
Deviasi Keuangan ≥ 10 %				
1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	51,67	40,83	SPJ jasa kebersihan dan keamanan baru diproses di awal bulan berikutnya karena proses penomoran BAST baru bisa dilakukan pada akhir bulan
2	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	81,11	27,15	Nilai kontrak yang lebih rendah dari pagu membuat nilai jaminan pelaksanaan yang rendah
3	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	55,72	35,92	Keterlambatan penyelesaian berkas pengadaan dari

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				penyedia jasa display pameran
4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	70,01	50,48	SPJ dari UPTD dalam proses
5	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	52,99	32,24	SPJ dari UPTD dalam proses
6	Pembangunan/Rehabilitasi/Renovasi UPTD pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan serta Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	10,16	0	Kurang cermat dalam perencanaan. Sesuai aturan, transfer anggaran DAK termin 1 baru dapat direalisasikan pada pertengahan Juli walaupun fisiknya sudah dapat dilaksanakan sebelumnya
7	Pembinaan, Pengembangan Kualitas Profesi Dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Tertentu	47,13	33,65	SPJ dalam proses
8	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	52,66	39,08	1. Efisiensi honorarium non PNS (honor peserta kegiatan) menindaklakuti SE Sekda DIY No. 903/3396 Tanggal 20 Maret 2019 2. Pembayaran belanja pengembangan website belum terealisasi karena ada perbaikan dokumen pengadaan
9	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	29,74	17,18	Penyelesaian SPJ perjalanan dinas dalam rangka monev dalam proses
10	Penanganan Desa Rawan Pangan	51,14	40,49	1. Efisiensi perjalanan dinas luar daerah 2. Efisiensi honorarium non PNS (honor peserta kegiatan) menindaklakuti SE Sekda DIY No. 903/3396 Tanggal 20 Maret 2019
11	Analisis Data Ketahanan dan Kerentanan Pangan	38,39	24,54	1. Efisiensi honorarium non PNS (honor peserta kegiatan) menindaklakuti SE Sekda DIY No. 903/3396 Tanggal 20 Maret 2019 2. Ketersediaan data kabupaten untuk proses analisis baru diperoleh dan dapat diolah pada akhir bulan
12	Budidaya Tanaman Pangan	71,87	58,69	- Honorarium KP3 (Komite Pengawas pupuk dan pestisida menunggu SK Gubernur) - Pengadaan hibah alsintan

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				(Hand Sprayer) dalam proses - hibah alsintan pompa air dan power threser tertunda karena menunggu penyesuaian spesifikasi barang di APBD Perubahan
13	Budidaya Tanaman Hortikultura	75,19	49,27	Realisasi keuangan bantuan hibah barang belum selesai seluruhnya, baru separuh dari target yang ditetapkan karena keterlambatan penyedia barang dalam melengkapi dokumen pengadaan
14	Standarisasi Mutu Produk Pertanian dan Pemasaran Hasil Hortikultura	50,99	20,24	Pengadaan barang/fasilitas Rumah Kemas Sayur Organik belum selesai sepenuhnya sehingga pembayaran kepada penyedia barang belum dapat dilakukan
15	Pelatihan SDM Pertanian	41,48	28,63	- Efisiensi iuran BPJS 3 orang tenaga honorer yang telah memiliki BPJS mandiri - Efisiensi honorarium non PNS menindaklakuti SE Sekda DIY No. 903/3396 Tanggal 20 Maret 2019
16	Budidaya Peternakan	84,17	67,50	1. Adanya sisa lelang hibah sapi, itik, kambing, N2 cair, straw, plastik sheet sejumlah Rp 457.414.250 2. HOK tenaga pengelola hijauan pakan ternak yang belum terspj selama 2 bulan dikarenakan adanya keterlambatan administrasi dari kabupaten gunung kidul
17	Pengendalian OPT Tanaman Pertanian	64,27	52,26	- Sisa mati dari belanja yang telah dilaksanakan - Perjalanan luar daerah belum terealisasi karena belum ada undangan dari Pusat - Nomor rekening kelompok ada yang salah dan tidak aktif sehingga menghambat proses transfer untuk konsumsi Gerdal
18	Pengembangan Lumbung Mataraman*	33,28	14,65	Ada kendala dalam pengurusan izin tanah kas desa sehingga pembangunan fisik lumbung

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				tradisional mundur dari waktu yang telah direncanakan. Akibatnya SPJ keuangan juga mengalami kemunduran

V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan pada tahun 2019 memiliki 12 paket pengadaan yang dilelangkan, 11 paket diantaranya telah tandatangan kontrak dengan pihak penyedia, dan 5 paket telah diserahterimakan.

Terkait dengan keberadaan paket-paket lelang yang merupakan pekerjaan konstruksi, agar OPD benar-benar memperhatikan faktor-faktor eksternal seperti juknis (misal untuk kegiatan yang berasal dari dana DAK) ataupun faktor cuaca/musim.

VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	**Kualitas Logframe**	**Baik**	**Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan.**
2	**Kualitas KAK**	**Sangat Baik**	**Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan.**
3	**Kualitas ROPK**	**Baik**	**Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, yang mampu menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan namun masih perlu disempurnakan.**
4	**Inovasi/Kebaruan**	**Baik**	**Beberapa kegiatan telah melaporkan penerapan inovasi. Harapannya OPD dapat meningkatkan inovasi untuk menunjang efektivitas dan efisiensi kinerja.**

VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
1	**PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN**	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	81,87
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	81,87
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	88,80
2	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**	
2.1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	81,87

No	Program/ Kegiatan	Score
2.2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	81,87
2.3	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	85,20
2.4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	81,87
2.5	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	81,87
2.6	Pembangunan/Rehabilitasi/Renovasi UPTD pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan serta Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	59,20
3	**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR**	
3.1	Pembinaan, Pengembangan Kualitas Profesi Dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Tertentu	67,20
4	**PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN**	
4.1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	91,87
4.2	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	83,53
4.3	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	85,47
4.4	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	85,47
5	**PROGRAM PENINGKATAN KETERSEDIAAN, AKSES, DAN KONSUMSI PANGAN**	
5.1	Penyediaan Cadangan Pangan	80,40
5.2	Distribusi Pangan Masyarakat	80,40
5.3	Penyelenggaraan Jogja Benih	75,00
5.4	Pengawasan Keamanan Pangan	80,40
5.5	Gerakan Penganekaragaman Pangan	84,00
6	**PROGRAM PEMBERDAYAAN DAERAH RAWAN PANGAN**	
6.1	Penanganan Desa Rawan Pangan	77,07
6.2	Analisis Data Ketahanan dan Kerentanan Pangan	77,07
7	**PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN**	
7.1	Budidaya Tanaman Pangan	80,53
7.2	Standarisasi Mutu Produk Pertanian dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	80,53
8	**PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HORTIKULTURA**	
8.1	Budidaya Tanaman Hortikultura	78,87
8.2	Standarisasi Mutu Produk Pertanian dan Pemasaran Hasil Hortikultura	64,20
9	**PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERKEBUNAN**	
9.1	Kelembagaan Petani Tembakau (Cukai)	82,00
9.2	Budidaya Tanaman Perkebunan	82,00
9.3	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan	80,40
9.4	Budidaya Tanaman Tembakau (cukai)	73,07
10	**PROGRAM PENINGKATAN POPULASI PETERNAKAN**	
10.1	Budidaya Peternakan	80,53
10.2	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	82,20
11	**PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN DAN PENYULUHAN**	
11.1	Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	80,40
11.2	Pelatihan SDM Pertanian	78,67
12	**PROGRAM PERLINDUNGAN TANAMAN PERTANIAN**	

No	Program/ Kegiatan	Score
12.1	Pengendalian OPT Tanaman Pertanian	78,73
12.2	Penyediaan Data dan Informasi Perlindungan Tanaman Pertanian	80,40
13	**PROGRAM PENGEMBANGAN KEARIFAN LOKAL DAN POTENSI BUDAYA**	
13.1	Pengembangan Lumbung Mataraman	78,67
Rata - rata		**79,82**

VIII. Catatan:

1. Kecenderungan semakin melebarnya deviasi baik khususnya pada capaian keuangan pada triwulan II hendaknya segera mendapatkan perhatian agar pada triwulan selanjutnya terjadi perbaikan kinerja. Selanjutnya untuk kegiatan-kegiatan yang melibatkan pihak ketiga dan harus melalui mekanisme lelang agar dapat dimonev secara periodik untuk mengawal keberhasilan pelaksanaan pekerjaan.
2. Kelengkapan pencatatan infomasi di web monev agar lebih diperhatikan khususnya untuk kegiatan-kegiatan yang mengalami deviasi cukup besar. Sebagai contoh kegiatan Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor, memiliki deviasi keuangan 58% namun tidak ada keterangan faktor penghambat.
3. Logframe, ROPK, dan inovasi secara umum telah memiliki kualitas yang baik. Hanya pada beberapa bagian masih membutuhkan penyempurnaan, seperti pencantuman informasi di Logframe program jika OPD mengetahui ada kegiatan serupa/ kegiatan yang mendukung yang dianggarkan di luar APBD. Kemudian ROPK pada kegiatan, Budidaya Tanaman Hortikultura, sebagaimana telah menjadi catatan di TW I, ROPK keuangan masih melebihi ROPK fisik.
4. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY pada tahun 2019 memiliki satu kegiatan yang didanai menggunakan anggaran keistimewaan DIY, yaitu Pengembangan Lumbung Mataraman. Mengingat kegiatan ini terkait dengan pembangunan fisik, OPD diharapkan dapat memperhatikan kelengkapan perijinan (misal terkait status tanah) agar pelaksanaan fisik pekerjaan tidak terhambat oleh status perijinan tanah dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.
5. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY** adalah **79,82** (kategori **Cukup**).

IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan, khususnya percepatan pengadministrasian realisasi keuangan, pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan tetap melakukan pencermatan DPA.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan.
3. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas. Terkait dengan kegiatan hibah, pendampingan paska

pemberian hibah agar dilakukan sehingga keberlangsungan paska hibah dapat dimonitor/dievaluasi.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
SEKRETARIS DAERAH

Ir. GATOT SAPTADI
NIP. 19590902 198803 1 003

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website : http://jogjaprov.go.id Email : santel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

DINAS PERIJINAN DAN PENANAMAN MODAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat http://sengguh.jogjaprov.go.id dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 8 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 11.224.986.024
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 7.891.007.650
Jumlah Program	: 7 Program
Jumlah Kegiatan	: 20 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 2 Paket

**) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

FISIK

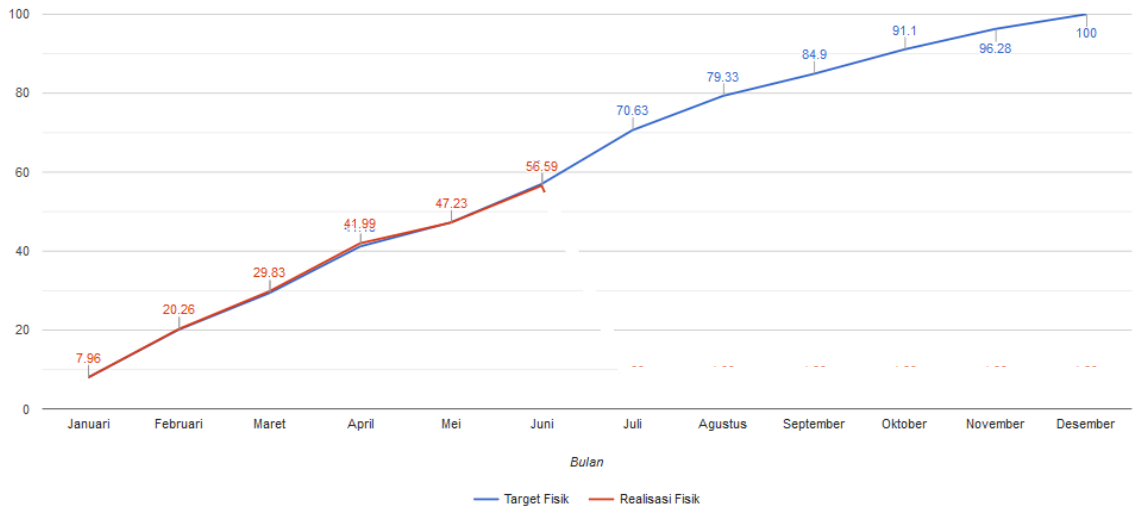

KEUANGAN

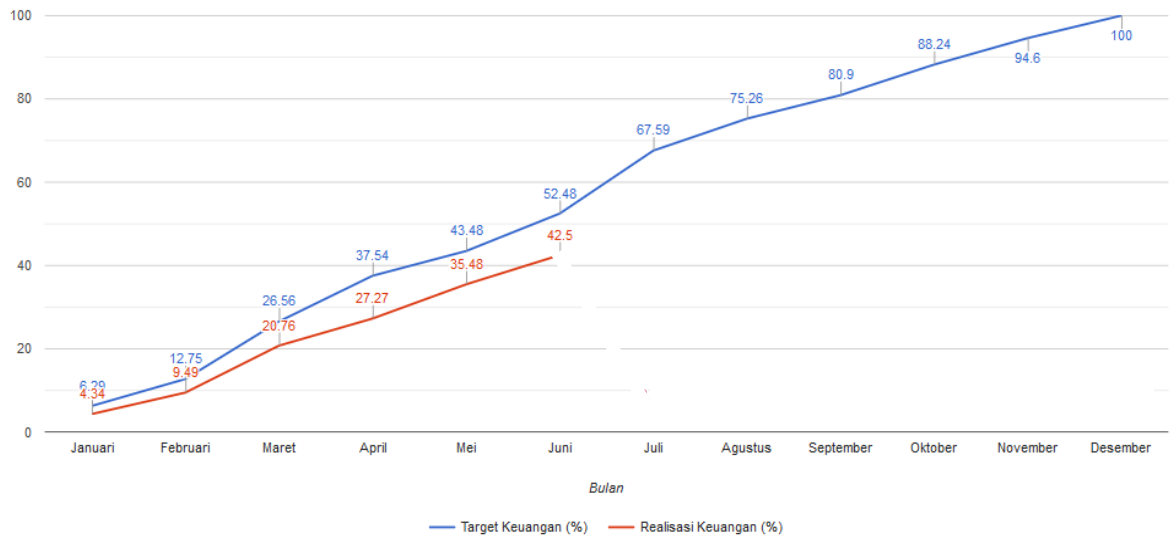

Kinerja **Dinas Perijinan dan Penanaman Modal DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada akhir triwulan II dapat dikatakan rata-rata baik, ditunjukkan dari kecilnya deviasi antara target dan realisasi fisik kegiatan. Namun dari sisi keuangan, sepanjang triwulan II menunjukkan kondisi yang berbeda dimana deviasi keuangan yang konsisten sepanjang triwulan II.

III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Penyiapan potensi investasi	100	100	100	97,70

IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik ≥ 5%, Keuangan ≥ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik ≥ 5 %				
	NIHIL			
Deviasi Keuangan ≥ 10 %				
1	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	47,06	28,01	1. Penyerapan anggaran Makan minum Tamu sudah sesuai dengan kebutuhannya 2. Perjalanan dalam daerah masih digunakan anggaran masing2 bidang, sehingga penyerapan anggaran sudah sesuai dengan kebutuhannya
2	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	100	83,20	Sisa lelang Kontrak
3	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan	86,43	75,63	1. Honor peserta untuk kegiatan ekspose website JogjaInvest dan Sistem Aplikasi SEPEDA PANDA di

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
	Informasi			efisiensi terkait surat edaran 2. JKK dan JKM dan Honorarium Pegawai Honorer diefisiensikan 3. sisa kontrak pengembangan wibsite "Jogjainvest" dan Penyusunana Database Data
4	Penanganan Kerjasama Luar Negeri	41,93	24,76	1. Sesuai edaran dari Kemendagri bahwa pada bulan April tidak boleh melakukan perjalanan dinas luar negeri sehingga terpaksa dilaksanakan mundur ke bulan juli 2. sesuai dengan surat balasan dari KJRI Jepang, bahwa penerimaan kunjungan baru bisa dilakukan di bulan Juli, mundur dari jadwal semula di bulan Juni
5	Penyusunan Standar Pelayanan dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat	64,45	33,16	Dokumen SOP masih perlu penyempurnaan dikarenakan terbitnya PP 24 tahun 2018, tentang NSPK Kementerian Dan Surat Edaran Kementerian terkait pelayanan perijinan berusaha terintegrasi secara elektronik maka dalam penyusunan SOP harus disesuai aturan tersebut diatas.

V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Dinas Perijinan dan Penanaman Modal pada tahun 2019 memiliki 2 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu: Reviu RUPM (Rencana Umum Penanaman Modal) dan pekerjaan Kajian Perda Insentif dan kemudahan berinvestasi. Hingga akhir TW II baru satu paket yang selesai dilelangkan dan dalam proses pelaksanaan oleh penyedia. Sedangkan satu paket yang lain, yaitu penyusunan kajian Perda Insentif dan kemudahan berinvestasi masih dalam proses lelang sehingga mundur dari target waktu yang awalnya ditetapkan.

VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	**Kualitas Logframe**	**Baik**	**Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan. Juga telah dimenjelaskan asumsi eksernal sesuai jenjang indikator masing-masing.**
2	**Kualitas KAK**	**Baik**	**Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup mudah dipahami, telah**

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
			mencantumkan Latar Belakang, Keterkaitan antar Kegiatan, dan Analisa Resiko
3	**Kualitas ROPK**	**Baik**	**Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan yang telah mampu menggambarkan tahapan yang harus dilalui dalam pelaksanaan kegiatan.**
4	**Inovasi/Kebaruan**	**Baik**	**OPD telah melaporkan inovasi yang diterapkan untuk menunjang efektivitas dan efisiensi kinerja.**

VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Dinas Perijinan dan Penanaman Modal** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
1	**PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN**	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	83,53
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	81,87
2	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.2	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	95,20
2.3	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.4	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	83,53
3	**PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN**	
3.1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	91,87
3.2	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	88,80
3.3	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	79,13
3.4	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	85,20
4	**PROGRAM PROMOSI INVESTASI**	
4.1	Promosi Investasi	85,60
4.2	Penanganan Kerjasama Luar Negeri	77,07
5	**PROGRAM PELAYANAN PERIJINAN**	
5.1	Penerbitan Izin dan Non Izin	78,73
5.2	Penyusunan Standar Pelayanan dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat	62,40
6	**PROGRAM PENINGKATAN IKLIM INVESTASI**	
6.1	Penanganan Permasalahan Penanaman Modal	82,33
6.2	Percepatan Realisasi Investasi	77,07
6.3	Penyiapan Potensi Investasi	87,07
7	**PROGRAM KEMUDAHAN BERUSAHA DAN PELAYANAN PENGADUAN**	
7.1	Percepatan Perizinan Berusaha	78,73

No	Program/ Kegiatan	Score
7.2	Pelayanan Pengaduan Perizinan	80,40
Rata - rata		**82,71**

VIII. Catatan:

1. Deviasi keuangan yang cenderung konsisten dari TW I hingga akhir TW II, diharapkan benar-benar menjadi perhatian agar di triwulan selanjutnya dapat diatasi, kecuali untuk deviasi-deviasi yang disebabkan oleh efisiensi kegiatan.
2. Terhadap kualitas logframe, KAK, ROPK, telah cukup baik dan mampu menggambarkan keterkaitan antara kegiatan dalam suatu program, maupun keterkaitan antar output dalam kegiatan. Pada triwulan II ini OPD telah mulai melaporkan inovasi yang muali diterapkan hal ini telah menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan TW I.
3. Terhadap pelaksanaan kegiatan keistimewaan, pada tahun 2019 tidak memiliki kegiatan yang dibiayai menggunakan anggaran keistimewaan.
4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Dinas Perijinan dan Penanaman Modal DIY** adalah **82,71** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja Dinas.

IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan.
3. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2018, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
SEKRETARIS DAERAH

Ir. GATOT SAPTADI
NIP. 19590902 198803 1 003

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website : http://jogjaprov.go.id Email : santel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui webmonev Pemda DIY pada alamat http://sengguh.jogjaprov.go.id dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 8 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp 36.876.641.781
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 29.797.176.410
Jumlah Program	: 9 Program
Jumlah Kegiatan	: 24 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 13 Paket

**) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

FISIK

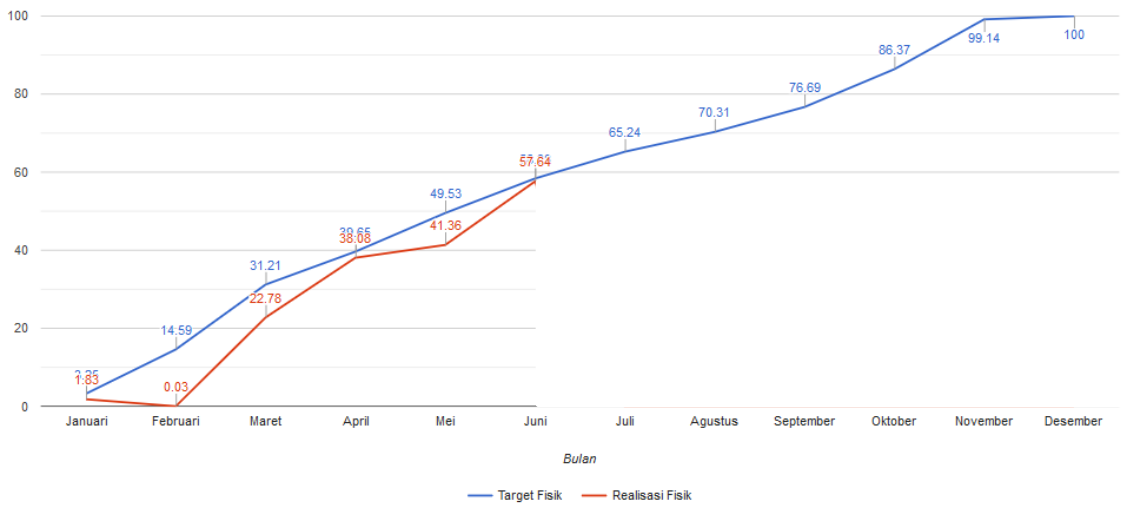

KEUANGAN

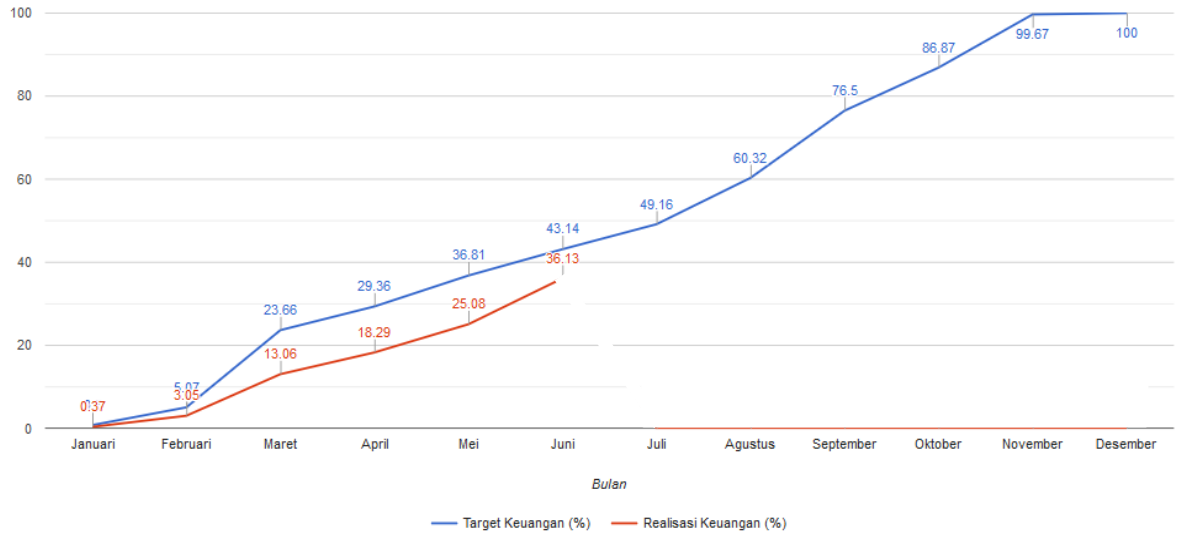

Kinerja **Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II, meskipun deviasi pada akhir triwulan relatif kecil namun pada pertengahan triwulan II relatif besar. Sedangkan antara target dan realisasi keuangan memiliki deviasi yang cukup lebar sejak awal hingga akhir triwulan II.

III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan I/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
	NIHIL				

IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik ≥ 5%, Keuangan ≥ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik ≥ 5 %				
1	Pelindungan Konsumen	63,00	56,00	KAK belum disusun
Deviasi Keuangan ≥ 10 %				
1	Kemitraan Industri Kecil Menengah Logam, Sandang dan Aneka	92,22	75,47	1. Efesiensi Sewa Booth Pameran Muslim Fashion Festival 2. Efesiensi SPPD Luar Daerah Pameran Muslim Fashion Festival 3. Efesiensi Sewa Booth Pameran INAPA 4. Efesiensi SPPD Luar Daerah Pameran INAPA 5. Efesiensi SPPD Dalam Daerah

V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY pada tahun 2019 memiliki 13 paket pengadaan yang dilelangkan. Dari ketigabelas paket tersebut, 5 paket telah tanda tangan kontrak, dan telah ada 3 paket yang diserahterimakan.

Diantara paket-paket di atas, terdapat kegiatan yang terkait dengan pembuatan Moulding Gamelan pengadaan yang pada beberapa tahun sebelumnya belum berhasil dilakukan. Terkait dengan hal tersebut, paket-paket pengadaan yang terkait diharapkan dapat terlaksana pada tahun 2019 ini.

VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe sudah disusun pada sebagian besar program, namun secara kualitas masih perlu ditingkatkan.
2	Kualitas KAK	Baik	Cukup banyak kegiatan yang KAKnya belum terisi lengkap pada bagian tertentu. Diharapkan untuk triwulan selanjutnya kualitas KAK dapat ditingkatkan.
3	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, tetapi pada beberapa kegiatan masih membutuhkan perbaikan.
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Telah memiliki inovasi yang dilaporkan. Harapannya OPD dapat meningkatkan inovasi untuk menunjang efektivitas dan efisiensi kinerja dan meningkatkan pelayanan pada masyarakat.

VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Dinas Perindustrian dan Perdagangan** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
1	**PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN**	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	83,53
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	77,87
2	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.2	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	85,20
2.3	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.4	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
3	**PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN**	
3.1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	88,53
3.2	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	85,20

No	Program/ Kegiatan	Score
3.3	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	88,80
3.4	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	88,80
4	**PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN EKSPOR**	
4.1	Pemasaran Perdagangan Luar Negeri	84,40
4.2	Pelatihan dan Kemitraan Eksportir	82,20
5	**PROGRAM PENGEMBANGAN PERDAGANGAN DALAM NEGERI**	
5.1	Pemasaran Perdagangan Dalam Negeri	79,13
5.2	Pelatihan dan Kemitraan Perdagangan Dalam Negeri	80,80
6	**PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN KONSUMEN**	
6.1	Pengawasan Peredaran Barang dan Harga Kebutuhan Pokok	80,53
6.2	Pelindungan Konsumen	67,53
7	**PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH**	
7.1	Pelatihan Industri Kecil Menengah Agro	80,80
7.2	Kemitraan Industri Kecil Menengah Agro	77,20
7.3	Pelatihan Industri Kecil Menengah Logam, Sandang dan Aneka	80,40
7.4	Kemitraan Industri Kecil Menengah Logam, Sandang dan Aneka	82,33
8	**PROGRAM PENGELOLAAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**	
8.1	Edukasi dan Advokasi HKI	85,80
8.2	Pelayanan Pendaftaran HKI	87,00
9	**PROGRAM PENGEMBANGAN KEARIFAN LOKAL DAN POTENSI BUDAYA**	
9.1	Pengembangan Industri Kreatif	78,67
Rata - rata		**82,73**

VIII. Catatan:

1. Kinerja keuangan yang masih mengalami deviasi yang cenderung melebar,khususnya yang disebabkan oleh faktor internal diharapkan benar-benar mendapatkan perhatian. Selain itu paket-paket pengadaan yang akan dilelangkan hendaknya benar-benar dikawal baik dari sisi proses pengadaan maupun kualitas pekerjaan agar hal-hal mengalami penundaaan pada tahun sebelumya dapat terealisasi pada tahun 2019.

2. Logframe yang pada TW I masih membutuhkan penyempurnaan, yaitu; pada Program Pengembangan Perdagangan Dalam Negri, dan pada program Pengembangan Kearifan Lokal dan Potensi Budaya, pada TW II telah dilengkapi.
   KAK pada beberapa kegiatan yang pada TW I telah diberikan catatan, masih perlu disempurnakan di TW II. Sebagai contoh pada kegiatan Pelatihan Industri Kecil Menengah Agro dan kegiatan Pelayanan Pendaftaran HKI. Pada kegiatan tersebut uraian kegiatan, latar belakang dan Analisa Resiko belum terisi.
   Sedangkan pada ROPK kegiatan, sebagian besar catatan perbaikan pada TW I telah ditindaklanjuti. Namun demikian masih terdapat satu kegiatan yang target di ROPK fisiknya lebih rendah dibanding dengan ROPK Keuangan, yaitu pada kegiatan Pengembangan Industri Kreatif.

3. Pada tahun 2019, terdapat satu kegiatan yang dibiayai oleh anggaran keistimewaan DIY. Hingga akhir triwulan II, kegiatan tersebut mengalami baik deviasi fisik maupun keuangan yang relatif besar. Hal ini harap menjadi kehati0hatian bagi OPD mengingat dalam kegiatan tersebut juga ada aktivitas yang akan dikerjakan oleh pihak ke 3.

4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY** adalah **82,73** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja Dinas.

IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Untuk kegiatan yang memiliki deviasi fisik dan keuangan cukup besar, agar dilakukan percepatan dan pencermatan dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat diperbaiki capaiannya pada triwulan selanjutnya.
2. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
3. Terkait dengan kegiatan hibah, pendampingan paska pemberian hibah agar dilakukan sehingga keberlangsungan paska hibah dapat dimonitor/dievaluasi.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik dan meningkat jika dibandingkan triwulan sebelumnya. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
SEKRETARIS DAERAH

Ir. GATOT SAPTADI
NIP. 19590902 198803 1 003

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website : http://jogjaprov.go.id Email : santel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

PELABUHAN PERIKANAN PANTAI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui web monev Pemda DIY pada alamat http://sengguh.jogjaprov.go.id dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 5.415.383.525,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 4.437.247.360,-
Jumlah Program	: 4 Program
Jumlah Kegiatan	: 12 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 3 Paket

**) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

II. Perbandingan AntaraTarget dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

FISIK

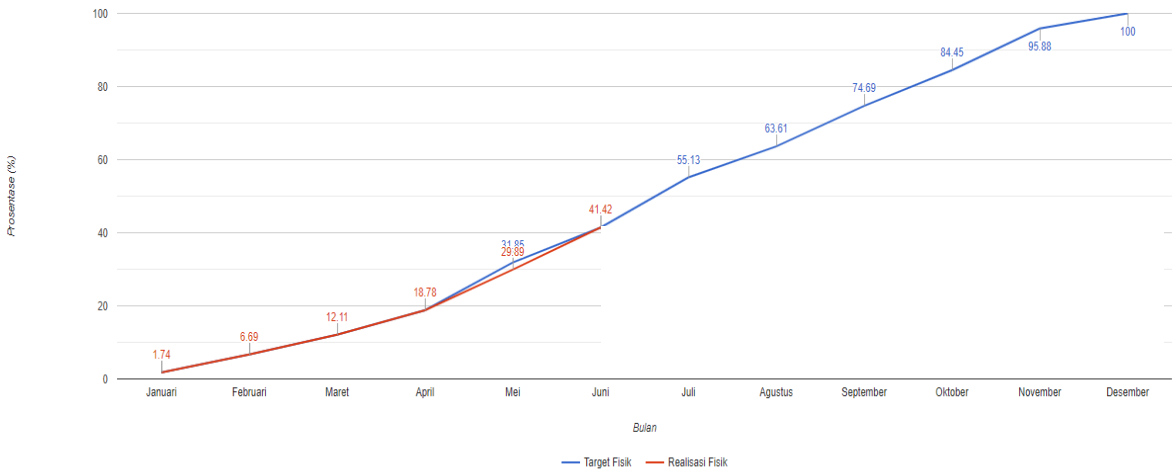

KEUANGAN

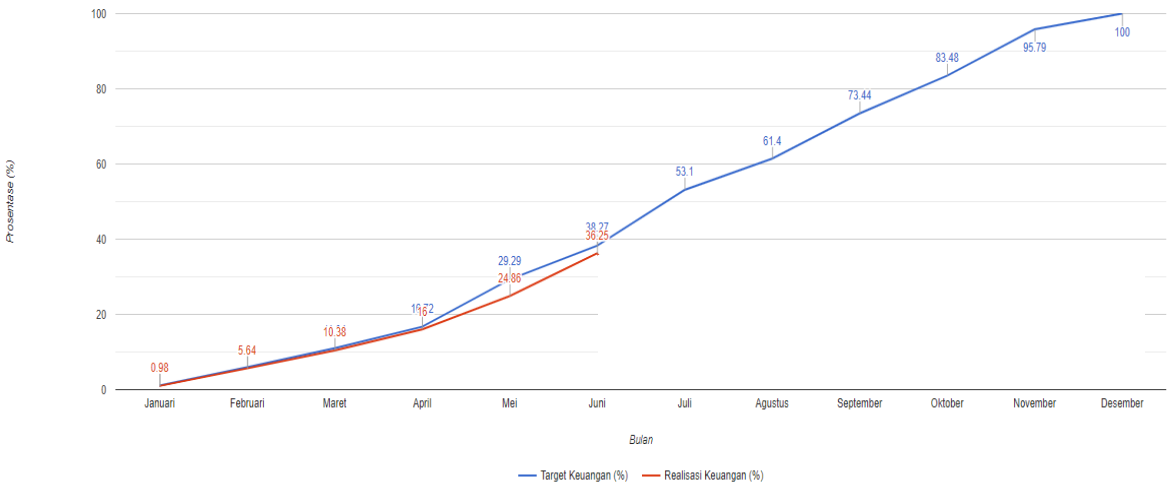

Kinerja **Pelabuhan Perikanan Pantai Dinas Keluatan dan Perikanan DIY (PPP Dislautkan DIY)** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik dan keuangan pada Triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi baik fisik maupun keuangan.

III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/ 2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	100	100	100	98,75

IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik ≥ 5%, Keuangan ≥ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik ≥ 5 %				
	NIHIL			
Deviasi Keuangan ≥ 10 %				
	NIHIL			

V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

PPP Dislautkan DIY pada tahun 2019 memiliki 3 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu kegiatan Jasa Keamanan Kantor; Pengadaan Konstruksi Jaringan Air (Revitalisasi breakwater PPP Sadeng); Konstruksi jalan kompleks dan drainase pelabuhan (DAK). Pada Triwulan II, kegiatan jasa keamanan kantor telah berjalan sesuai target dengan realisasi fisik sebesar 45,45%. Pada kegiatan pengadaan konstruksi jaringan air (Revitalisasi breakwater PPP Sadeng) telah dilakukan tanda tangan kontrak dan realisasi fisik tercapai sesuai target sebesar 12%. Sedangkan pada kegiatan konstruksi jalan kompleks dan drainase pelabuhan direncanakan mulai dilaksanakan pada Triwulan III. Pada kegiatan tersebut telah dilakukan proses lelang

ulang karena penyedia jasa tidak memenuhi syarat, diharapkan kegiatan tersebut tetap bisa berjalan sesuai target.

VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	**Kualitas Logframe**	**Sangat Baik**	**Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, serta menuliskan kontribusi kegiatan non-APBD dengan lengkap.**
2	**Kualitas KAK**	**Sangat baik**	**Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan.**
3	**Kualitas ROPK**	**Sangat baik**	**Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan yang menggambarkan proses pencapaian output secara jelas serta ada kesesuaian ROPK Fisik dan Keuangan.**
4	**Inovasi/Kebaruan**	**Sangat Baik**	**Inovasi kegiatan memiliki pengaruh terhadap peningkatan pelayanan kepada masyarakat/ publik. Upaya inovasi masih perlu diperluas hingga pada semua kegiatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja internal instansi maupun pelayanan kepada masyarakat/publik.**

VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **PPP Dislautkan DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
1	**PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN**	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	85,20
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	85,20
2	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**	
2.1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	85,20
2.2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.3	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	91,87
2.4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.5	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
2.6	Pembangunan/Rehabilitasi sarana dan prasarana fasilitas pokok dan fasilitas fungsional Pelabuhan Perikanan (UPTD Provinsi) (DAK)	86,40
3	**PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN**	
3.1	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	85,20
4	**PROGRAM PENGELOLAAN PELABUHAN**	

No	Program/ Kegiatan	Score
4.1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	90,00
4.2	Pelayanan Pelabuhan Perikanan	88,33
Rata - rata		**86,52**

VIII. Catatan

1. Inovasi yang dilakukan oleh **PPP Dislautkan DIY** sangat bagus bagi peningkatan pelayanan publik. Pada kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan dilakukan inovasi dengan pengawasan dan pelayanan terpadu untuk pencegahan *illegal fishing*. Inovasi ini mempermudah nelayan dalam mengurus dokumen kapal maupun melakukan pelaporan. Sedangkan pada kegiatan Pelayanan Pelabuhan Perikanan dilakukan inovasi bekerja sama dengan LAPAN berupa Sistem Embaran. Inovasi ini memberikan manfaat bagi nelayan untuk mendapatkan informasi mengenai prediksi/prakiraan kondisi iklim dan cuaca di laut sebelum melaut. Namun ke depan perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terkait kinerja alat maupun keakuratan informasi yang dihasilkan.
2. Pekerjaan konstruksi jalan kompleks dan drainase pelabuhan (DAK) telah dilakukan lelang ulang karena karena penyedia jasa tidak memenuhi syarat.
3. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **PPP Dislautkan DIY** adalah **86,52** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja instansi.

IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/ 2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Meskipun **PPP Dislautkan DIY** sudah melakukan inovasi kegiatan, namun diharapkan terus dikembangkan sehingga harapannya dapat meningkatkan kinerja internal instansi maupun pelayanan kepada masyarakat/publik.
2. Memantau secara intensif pekerjaan konstruksi jalan kompleks dan drainase pelabuhan (DAK) terkait proses pengadaan barang/jasa agar pekerjaan tersebut dapat berjalan sesuai rencana.
3. Perlu dilakukan pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/ masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/ kegiatan selama Triwulan II/ 2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
SEKRETARIS DAERAH

Ir. GATOT SAPTADI
NIP. 19590902 198803 1 003

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website : http://jogjaprov.go.id Email : santel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

BALAI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERIKANAN BUDIDAYA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui web monev Pemda DIY pada alamat http://sengguh.jogjaprov.go.id dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 8.362.620.176,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 5.720.888.560,-
Jumlah Program	: 4 Program
Jumlah Kegiatan	: 11 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 1 Paket

**) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

II. Perbandingan AntaraTarget dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

FISIK

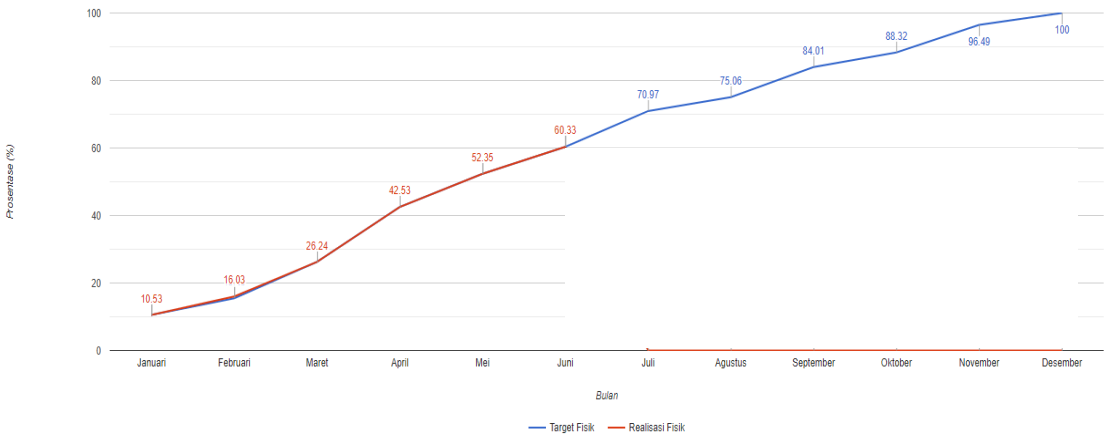

KEUANGAN

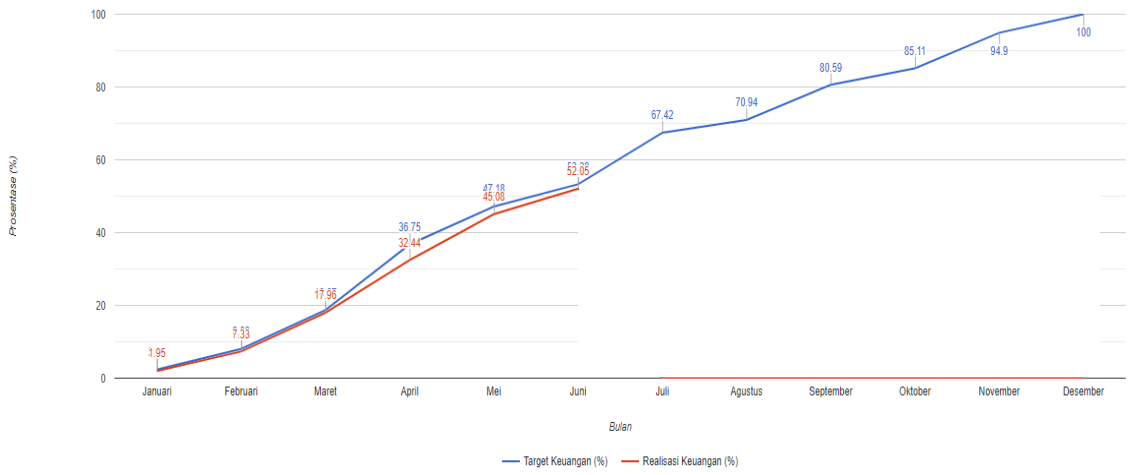

Kinerja **Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya DIY (BPTPB DIY)** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik dan keuangan pada triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi baik fisik maupun keuangan.

III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/ 2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100	100	100	98,97
2	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	100	100	100	99,99

IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik ≥ 5%, Keuangan ≥ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik ≥ 5 %				
	NIHIL			
Deviasi Keuangan ≥ 10 %				
	NIHIL			

V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

BPTPB DIY pada tahun 2019 memiliki 1 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu kegiatan Belanja Bahan Makanan pada Kegiatan Perbanyakan induk, Benih Unggul dan Teknologi Perikanan. Kegiatan tersebut telah berjalan dan terealisasi sesuai dengan target, realisasi fisik pada Triwulan II telah mencapai 50%.

VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Sangat Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, serta menuliskan kontribusi kegiatan non-APBD meskipun belum secara rinci.
2	Kualitas KAK	Baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, cukup lengkap, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan meskipun belum detail. Namun, kualitas KAK masih memungkinkan dioptimalkan dengan memberikan input yang lebih rinci terhadap komponen dalam KAK sehingga target sasaran lebih jelas.
3	Kualitas ROPK	Sangat baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan yang menggambarkan proses pencapaian output secara jelas serta ada kesesuaian ROPK Fisik dan Keuangan.
4	Inovasi/Kebaruan	Sangat Baik	Inovasi kegiatan merupakan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan meningkatkan kualitas produksi benih ikan. Upaya inovasi masih perlu diperluas hingga pada semua kegiatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja internal instansi maupun pelayanan kepada masyarakat/publik.

VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **BPTPB DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
1	**PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN**	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	85,20
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	90,00
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	85,20
2	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**	
2.1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	85,20
2.2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	91,87
2.3	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	91,87
2.4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.5	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
3	**PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN**	
3.1	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	83,53
4	**PROGRAM PENGEMBANGAN PERBENIHAN PERIKANAN BUDIDAYA**	

No	Program/ Kegiatan	Score
4.1	Pelayanan Pengendalian Penyakit Ikan	82,20
4.2	Perbanyakan Induk, Benih Unggul dan Teknologi Perikanan Budidaya	88,40
Rata - rata		**86,72**

VIII. Catatan

1. Inovasi yang dilakukan oleh **BPTPB DIY** sangat bagus bagi peningkatan pelayanan publik dalam hal peningkatan kualitas benih ikan dan sosialisasi kegiatan BPTPB DIY. Ada 1 inovasi pada kegiatan Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran yaitu optimalisasi media sosial baik instagram maupun twitter untuk mengoptimalkan sosialisasi kegiatan BPTPB DIY maupuan memberikan pengetahuan mengenai benih ikan. Ada tiga inovasi dalam kegiatan Perbanyakan Induk, Benih, dan Teknologi Perikanan Budidaya yang dilakukan oleh **BPTPB DIY** yaitu berupa domestikasi udang galah dan penggunaan spirullina pengganti cacing sutera (*specs*) serta peningkatan kualitas Ikan Mas Najawa tahan KHV (Koi Herpes Virus). Domestikasi merupakan kegiatan pengadaptasian spesies liar menjadi spesies budidaya melalui tiga tahapan, yakni mempertahankan hidup, menjaga agar tetap tumbuh, dan mengupayakan agar dapat dikembangbiakan dalam lingkungan buatan terbatas dan terkontrol. Dari kegiatan domestikasi udang galah diharapkan dapat memberikan peluang usaha dan kesempatan kerja yang cukup luas bagi masyarakat serta memberikan *multiplier effect* bagi usaha pengolahan dan jasa kuliner sebagai restocking. Sedangkan pada inovasi penggunaan spirullina pengganti cacing sutera (*specs*) karena keterbatasan cacing sutera sebagai zat gizi bagi larva ikan. Dengan menggunakan spirullina diharapkan dapat meningkatkan *survival rate* (SR) pada larva ikan. Satu inovasi yang ditambahkan pada Triwulan II adalah kegiatan peningkatan kualitas Ikan Mas Najawa tahan KHV. KHV adalah jenis virus yang umum menyerang pada ikan mas, serangan virus KHV akan menyebabkan penurunan produksi yang diakibatkan kematian ikan. Dari inovasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan induk unggul Ikan Mas Najawa tahan KHV.

2. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **BPTPB DIY** adalah **86,72** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/ kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja instansi.

IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/ 2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Meskipun **BPTPB DIY** sudah melakukan inovasi kegiatan, namun diharapkan terus dikembangkan sehingga harapannya dapat meningkatkan kinerja internal instansi maupun pelayanan kepada masyarakat/publik.
2. Perlu dilakukan pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus

dihasilkan. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/ masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/ kegiatan selama Triwulan II/ 2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
SEKRETARIS DAERAH

Ir. GATOT SAPTADI
NIP. 19590902 198803 1 003

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website : http://jogjaprov.go.id Email : santel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui web monev Pemda DIY pada alamat http://sengguh.jogjaprov.go.id dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp. 19.403.871.114,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp. 15.186.862.100,-
Jumlah Program	: 8 Program
Jumlah Kegiatan	: 25 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 7 Paket

**) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

II. Perbandingan AntaraTarget dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

FISIK

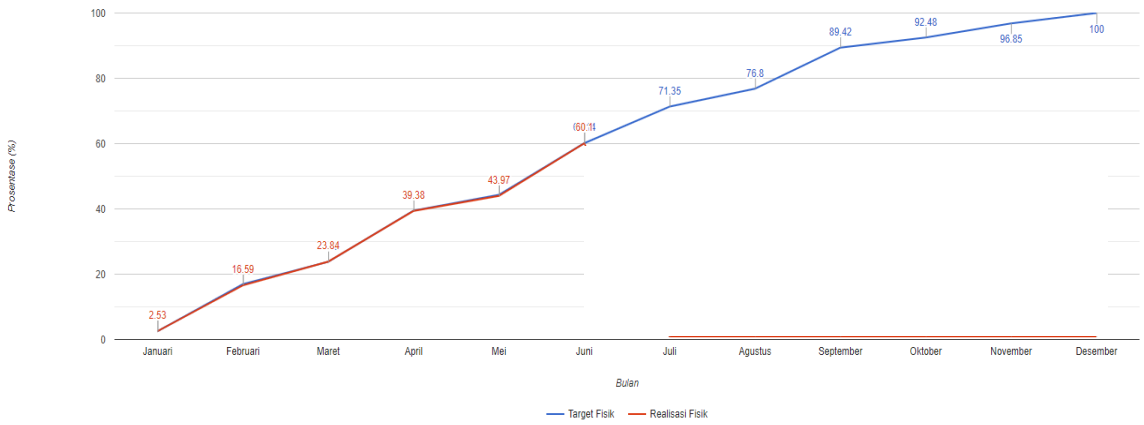

KEUANGAN

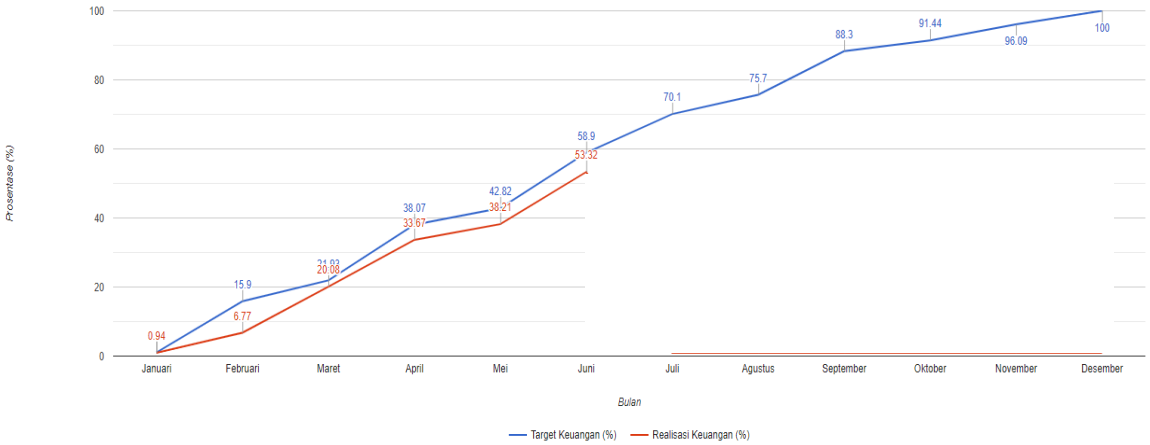

Kinerja **Dinas Kelautan dan Perikanan DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik pada triwulan II dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari tidak adanya deviasi antara target dan realisasi fisik. Untuk kinerja keuangan juga dapat dikatakan baik meskipun ada deviasi sekitar 5% di sepanjang triwulan II.

III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/ 2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	100	100	100	98,68
2	Restoking Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	100	100	100	98,81

IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik ≥ 5%, Keuangan ≥ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik ≥ 5 %				
	NIHIL			
Deviasi Keuangan ≥ 10 %				
1	Pemasaran Hasil Perikanan	86,49	70,06	Deviasi anggaran karena sisa lelang

V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Dinas Kelautan dan Perikanan DIY pada tahun 2019 memiliki 7 paket pengadaan yang dilelangkan yaitu kegiatan Belanja Jasa Keamanan Kantor; Belanja Hibah Barang/Jasa yang Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga (Hibah Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya); Belanja Hibah Barang/Jasa yang Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga (Hibah Sarana dan Prasarana Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya); Belanja Hibah Barang/Jasa yang Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga (Bantuan Hibah Alat Penangkap Ikan); Belanja

Alat-Alat/Perlengkapan (Pelatihan dan Fasilitasi Olahan Ikan); Belanja Hibah Barang/Jasa yang Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga (Pelatihan dan Fasilitasi Olahan Ikan); serta Belanja Alat-Alat/Perlengkapan (Pemahaman Manfaat Makan Ikan). Ada 6 paket pengadaan yang sudah masuk ke BLP dan sudah tanda tangan kontrak. Ada 4 paket pengadaan yang sudah serah terima (PHO) di Triwulan II, yaitu kegiatan Belanja Jasa Keamanan Kantor; Belanja Hibah Hibah Barang/Jasa yang Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga (Hibah Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya); Belanja Alat-Alat/Perlengkapan (Pelatihan dan Fasilitasi Olahan Ikan); dan Belanja Alat-Alat/Perlengkapan (Pemahaman Manfaat Makan Ikan). Realisasi semua kegiatan pengadaan barang dan jasa berjalan dengan baiK sesuai dengan target yang direncanakan.

VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	**Kualitas Logframe**	**Sangat Baik**	**Logframe sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan, serta menuliskan kontribusi kegiatan non-APBD dengan rinci.**
2	**Kualitas KAK**	**Sangat Baik**	**Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya dengan lengkap, mudah dipahami serta setiap output memiliki keterkaitan.**
3	**Kualitas ROPK**	**Baik**	**Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan yang menggambarkan proses pencapaian output dengan jelas, meskipun ada kegiatan dengan tahapan yang tidak detail.**
4	**Inovasi/Kebaruan**	**Baik**	**Inovasi sudah dilakukan hampir di semua kegiatan baik untuk perbaikan internal maupun peningkatan pelayanan publik.**

VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Dinas Kelautan dan Perikanan DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Score
1	**PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN**	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	88,80
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	88,80
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	87,13
2	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**	
2.1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	95,47
2.2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	88,80
2.3	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	86,40
2.4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	88,80
2.5	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	88,80
3	**PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN**	

No	Program/ Kegiatan	Score
3.1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	95,47
3.2	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	88,80
3.3	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	88,80
3.4	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	90,00
4	**PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA**	
4.1	Pelatihan Teknis Perikanan Budidaya	88,60
4.2	Pelatihan Manajemen Usaha Perikanan Budidaya	88,60
5	**PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP**	
5.1	Pelatihan Teknis Perikanan Tangkap	87,40
5.2	Pelatihan Manajemen Usaha Perikanan Tangkap	87,40
6	**PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN**	
6.1	Pengolahan Hasil Perikanan	86,73
6.2	Pemasaran Hasil Perikanan	85,73
6.3	Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pengolahan Hasil Perikanan (DAK)	85,80
7	**PROGRAM KONSERVASI EKOSISTEM DAN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN**	
7.1	Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	87,40
7.2	Gerakan Konservasi Ekosistem Kelautan dan Perikanan	85,80
7.3	Restoking Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	92,47
7.4	Perencanaan Pengelolaan Kawasan Konservasi	84,60
8	**PROGRAM PERENCANAAN TATA RUANG SATUAN RUANG STRATEGIS KASULTANAN DAN KADIPATEN**	
8.1	Penyusunan Rencana Rinci Tata Ruang pada satuan Ruang strategis Kasultanan dan Kadipaten	82,47
Rata - rata		**88,29**

VIII. Catatan

1. Inovasi sudah dilakukan oleh **Dinas Kelautan dan Perikanan DIY** hampir di semua kegiatan baik perbaikan internal maupun peningkatan pelayanan publik.
2. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Dinas Kelautan dan Perikanan DIY** adalah **88,29** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/ kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja instansi.

IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/ 2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Meskipun **Dinas Kelautan dan Perikanan DIY** sudah melakukan inovasi pada banyak kegiatan, namun diharapkan terus dikembangkan sehingga harapannya dapat meningkatkan kinerja instansi maupun pelayanan publik.
2. Perlunya pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan keistimewaan agar pelaksanaan pada tahap berikutnya bisa lebih optimal dan sesuai target baik fisik maupun keuangan.
3. Perlunya pencermatan dalam melaporkan capaian realisasi kinerja fisik secara proposional sesuai dengan capaian output.

4. Perlu dilakukan pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan. Upaya efisiensi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan, perlu terus dilakukan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan.
5. Terkait dengan kegiatan hibah, pendampingan paska pemberian hibah agar dilakukan sehingga keberlangsungan paska hibah dapat dimonitor/dievaluasi.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/ masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/ kegiatan selama Triwulan II/ 2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
SEKRETARIS DAERAH

Ir. GATOT SAPTADI
NIP. 19590902 198803 1 003

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website : http://jogjaprov.go.id Email : santel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

BALAI LATIHAN KERJA DAN PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui web monev Pemda DIY pada alamat http://sengguh.jogjaprov.go.id dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp13.507.879.182,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp9.338.865.250,-
Jumlah Program	: 3 Program
Jumlah Kegiatan	: 10 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 10 Paket

**) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

FISIK

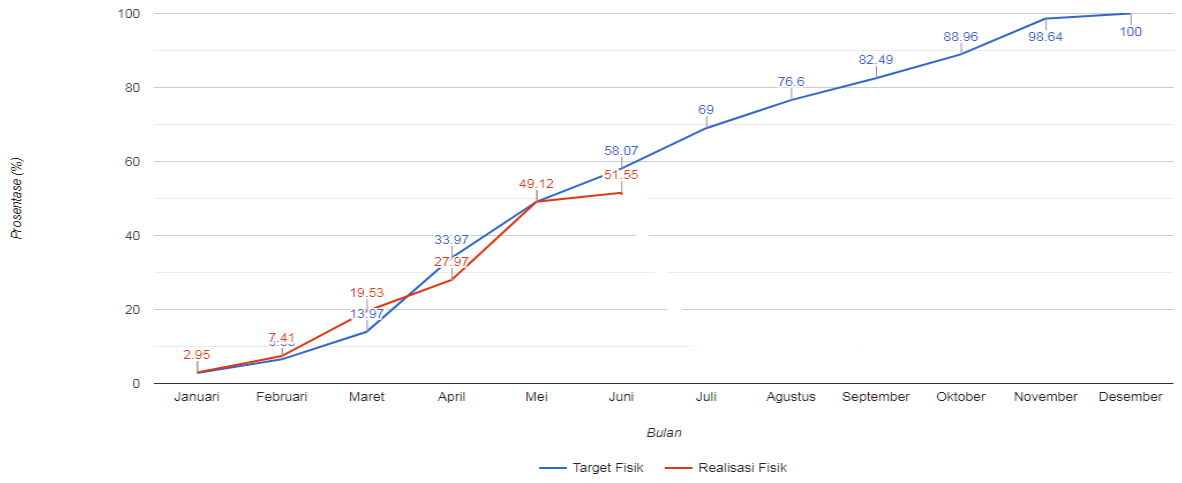

KEUANGAN

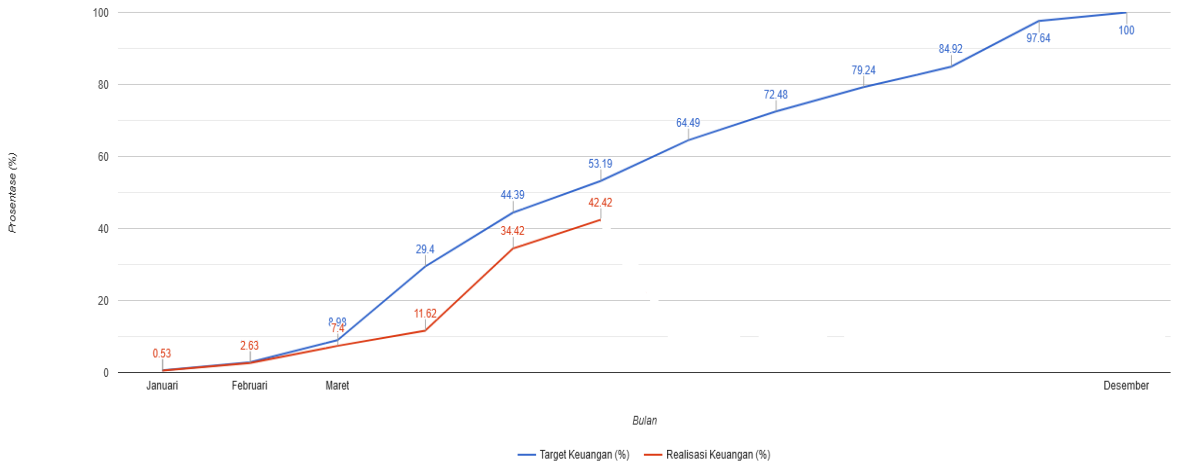

Kinerja **Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktivitas DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Kinerja fisik pada Triwulan II belum konsisten sehingga masih terjadi fluktuasi capaian target. Kinerja keuangan belum optimal ditunjukkan dengan adanya gap antara target dan realisasi yang relatif besar.

III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Pembangunan/rehabilitasi rumah dan gedung kantor	100	100	100	99,57
2	Pengukuran produktivitas kerja dan pemasaran lulusan pelatihan	100	100	100	99,41

IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik ≥ 5%, Keuangan ≥ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik ≥ 5 %				
	Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan	77,50	5	Proses lelang belum selesai karena ada evaluasi HPS
Deviasi Keuangan ≥ 10 %				
	Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan	72,91	6,41	Proses lelang belum selesai karena ada evaluasi HPS

V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktivitas DIY pada tahun 2019 memiliki 10 (sepuluh) paket pengadaan yang dilelangkan. Sembilan paket sudah melalui proses tanda tangan kontrak dengan tiga paket diantaranya telah selesai 100% pada akhir bulan Juni. Paket

pengadaan Perbaikan Instalasi Jaringan Listrik telah direncanakan pada bulan Maret tetapi belum masuk ke Bagian Layanan Pengadaan DIY karena sedang dilakukan reviu HPS.

Penyedia jasa paket Belanja Jasa Keamanan Kantor dan Belanja Jasa Kebersihan Kantor menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan dalam hal komunikasi dan pengelolaan administrasi internal seperti pembayaran BPJS.

VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	**Kualitas Logframe**	**Baik**	**Logframe sudah disusun dengan kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan. Kualitas isi logframe masih dapat ditingkatkan agar lebih menunjukkan kontribusi faktor eksternal dalam pencapaian program.**
2	**Kualitas KAK**	**Baik**	**KAK sudah disusun cukup lengkap, tetapi perlu perbaikan agar lebih mudah dipahami, saling terkait antar output, dan logis. Kualitas KAK masih memungkinkan dioptimalkan dengan memberikan input yang lebih rinci terhadap komponen dalam KAK sehingga target sasaran lebih jelas.**
3	**Kualitas ROPK**	**Baik**	**Secara umum semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan. Namun masih ditemukan tahapan ROPK yang kurang rinci. Kualitas ROPK masih dapat diperbaiki dengan memberikan rincian setiap proses pencapaian output agar lebih mudah dipahami.**
4	**Inovasi/Kebaruan**	**Baik**	**Inovasi yang telah dilakukan dapat mendukung kinerja internal instansi maupun meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat. Namun, inovasi masih perlu dilakukan pada semua kegiatan agar memiliki kebaruan dalam pengelolaan kegiatan yang berkualitas.**

VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktivitas DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

Nomor	Program / Kegiatan	Score
1	**PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN**	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	84,73
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	88,80

Nomor	Program / Kegiatan	Score
2	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**	
2.1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	91,87
2.2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	91,87
2.3	Pemeliharaan Rumah dan Gedung/Kantor	91,87
2.4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	52,20
2.5	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
3	**PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA**	
4.2	Pelatihan Ketrampilan Pencari Kerja	84,93
4.1	Pengukuran Produktivitas Kerja dan Pemasaran Lulusan Pelatihan	87,07
	Rata - Rata Score	**84,37**

VIII. Catatan:

1. Salah satu kegiatan yang dilaporkan selesai pada Triwulan II adalah Pengukuran Produktivitas Kerja dan Pemasaran Lulusan Pelatihan yang dilaksanakan masing-masing pada empat perusahaan di Sleman dan Bantul serta masing-masing satu perusahaan di Gunungkidul dan Kulon Progo. Perusahaan yang menjadi objek pengukuran adalah perusahaan yang memiliki pekerjaan rutin/spesialis. Hasil dari pengukuran dimanfaatkan oleh perusahaan.

   Kegiatan pengukuran produktivitas hendaknya dilaksanakan dengan MoU agar instansi tetap bisa memantau hasil pengukuran tersebut sehingga kegiatan yang dilaksanakan memberi arti bagi masyarakat terutama penghidupan pekerja di perusahaan.
2. Kualitas KAK dan ROPK perlu diperbaiki dengan mengacu pada catatan yang telah diberikan agar program/kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih terfokus, mendalam dan lengkap. Inovasi yang dilaporkan merupakan kebaruan yang dapat mendukung perbaikan kinerja internal maupun layanan publik.
3. Pada Triwulan II belum dilaporkan nilai efisiensi dari pelaksanaan program/kegiatan.
4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktivitas DIY** adalah **84,37** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi tugas fungsi instansi.

IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan dengan antara lain melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
2. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.

3. Inovasi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan perlu terus dikembangkan dengan tetap memperhatikan kualitas dan nilai manfaatnya.
4. Perlu pengawalan dan koordinasi internal terhadap reviu perencanaan paket pengadaan Perbaikan Instalasi Jaringan Listrik mengingat pekerjaan tersebut membutuhkan waktu dan tingkat kerumitan tertentu.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
SEKRETARIS DAERAH

Ir. GATOT SAPTADI
NIP. 19590902 198803 1 003

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website : http://jogjaprov.go.id Email : santel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui web monev Pemda DIY pada alamat http://sengguh.jogjaprov.go.id dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp21.374.475.804,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp12.616.865.650,-
Jumlah Program	: 9 Program
Jumlah Kegiatan	: 29 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: 4 Paket

**) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

FISIK

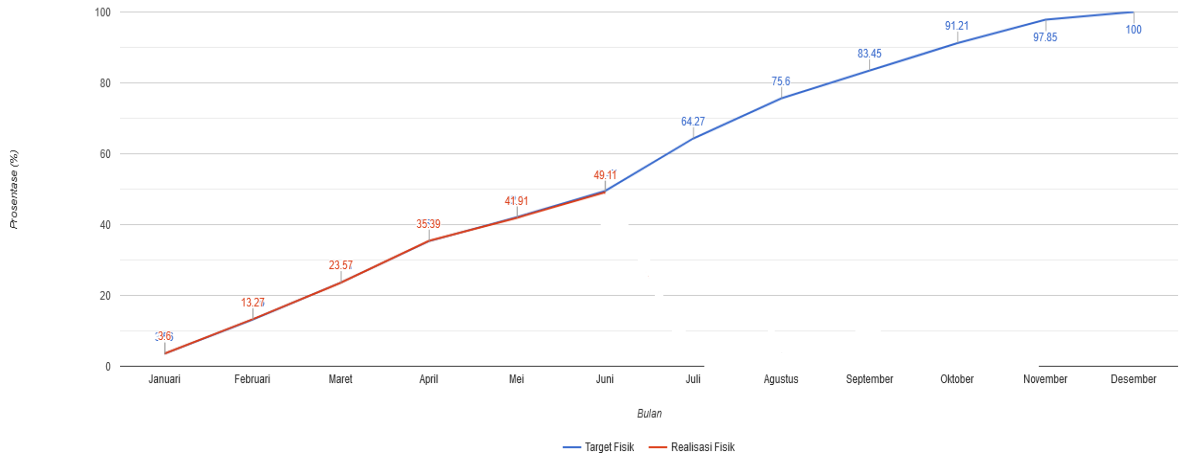

KEUANGAN

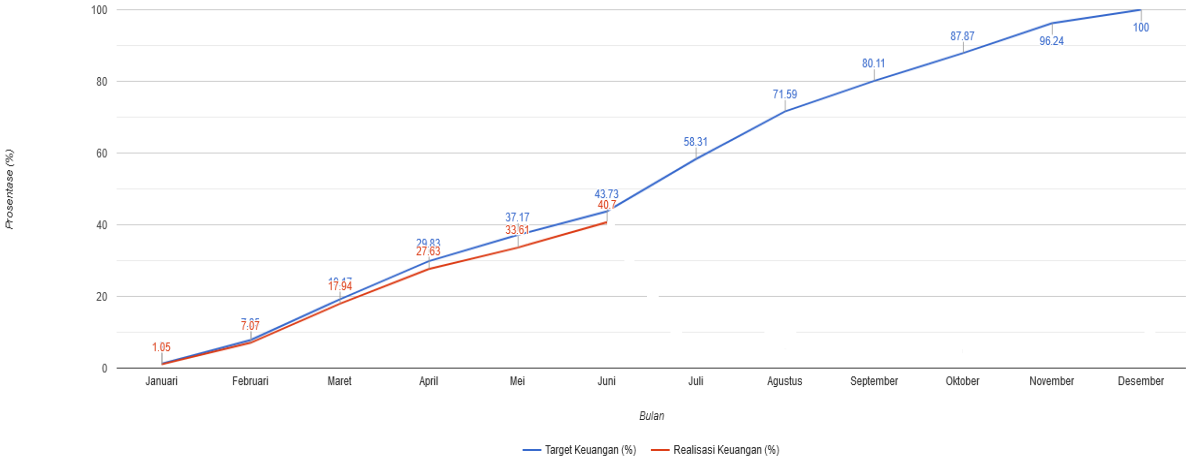

Kinerja **Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Kinerja fisik pada Triwulan II sudah optimal dan konsisten, ditunjukkan dari realisasi yang sesuai dengan target. Kinerja keuangan relatif baik, tetapi masih terjadi deviasi dengan tren melebar pada akhir triwulan.

III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100	100	100	98,07
2	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	100	100	100	99,19
3	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	100	100	100	98,31

IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik ≥ 5%, Keuangan ≥ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik ≥ 5 %				
	NIHIL			
Deviasi Keuangan ≥ 10 %				
1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	64,17	53,42	Sisa lelang dan sisa biaya penunjang
2	Pelatihan Tenaga Kerja Profesional	34,36	23,7	Sisa biaya sertifikasi dan biaya konsumsi kegiatan Upskill Nurse karena target peserta tidak terpenuhi

V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY pada tahun 2019 memiliki empat paket pengadaan yang dilelangkan. Tiga paket sudah masuk ke BLP, dua diantaranya telah tanda tangan kontrak.

Paket yang belum masuk BLP adalah Penyelenggaraan Transmigrasi/Angkutan Transmigran dan Barang Bawaannya belum masuk BLP karena pelaksanaan pada triwulan III.

VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Logframe	Baik	Logframe sudah disusun pada semua program dengan kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan. Namun, kualitas isi logframe masih dapat diperbaiki agar dapat menunjukkan kontribusi faktor eksternal dalam pencapaian program
2	Kualitas KAK	Sangat baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, lengkap, dan mudah dipahami.
3	Kualitas ROPK	Sangat Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan yang menggambarkan proses pencapaian output secara jelas.
4	Inovasi/Kebaruan	Baik	Inovasi yang dilaporkan sebanyak 21 untuk mendukung penyelenggaraan kinerja internal dan layanan publik. Inovasi masih perlu dikembangkan pada semua kegiatan agar memiliki kebaruan dalam pengelolaan kegiatan yang berkualitas.

VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

Nomor	Program / Kegiatan	Score
1	**PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN**	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	87,13
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	83,53
2	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**	
2.1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	87,13
2.2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	91,87
2.3	Pemeliharaan Rumah dan Gedung/Kantor	95,47
2.4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,20
2.5	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
3	**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR**	
3.1	Pembinaan, Pengembangan Kualitas Profesi Dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Tertentu	85,93
3.2	Pengembangan I S O	83,53
4	**PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN**	

Nomor	Program / Kegiatan	Score
	CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN	
4.1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	98,80
4.2	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	88,80
4.3	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	88,80
4.4	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	85,20
5	**PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA**	
5.1	Pelatihan Tenaga Kerja Profesional	76,33
6	**PROGRAM PENGAWASAN DAN PERLINDUNGAN KETENAGAKERJAAN**	
6.1	Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja	85,40
6.2	Pengawasan Norma Kerja	84,00
7	**PROGRAM PEMBINAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN JAMINAN SOSIAL**	
7.1	Pengupahan dan Kesejahteraan Pekerja	85,60
7.2	Penanganan Permasalahan dan Pemantauan Hubungan Industrial	87,00
8	**PROGRAM PEMBINAAN PELATIHAN STANDARISASI DAN PEMAGANGAN**	
8.1	Sertifikasi Uji Kompetensi Tenaga Kerja	85,60
8.2	Pemagangan Tenaga Kerja	87,00
8.3	Pelatihan dan Standarisasi Lembaga Pelatihan	82,00
9	**PROGRAM PENEMPATAN, PERLUASAN KESEMPATAN KERJA DAN TRANSMIGRASI**	
9.1	Penempatan Tenaga Kerja	85,60
9.2	Penyediaan Informasi Pasar Kerja dan Penyelenggaraan Bursa Kerja	87,00
9.3	Pembentukan Kesempatan Kerja	85,80
9.4	Pembentukan Usaha Mandiri Bagi Penyandang Disabilitas	82,80
9.5	Pemantauan Lembaga Penempatan	84,40
9.6	Penyelenggaraan Transmigrasi	85,80
9.7	Perlindungan dan Penempatan Pekerja Migran Indonesia	84,13
	Rata - Rata Score	**86,22**

VIII. Catatan:

1. Secara umum, program/kegiatan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi terlaksana dengan baik pada Triwulan II. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah Pelatihan Tenaga Kerja Profesional dengan keluaran pelatihan Up Skill Nurse. Pelatihan Up Skill Nurse merupakan upaya untuk mempersiapkan tenaga kerja perawat yang mampu bersaing secara global, baik bekerja profesional di luar negeri maupun di rumah sakit bertaraf internasional di dalam negeri. Namun, animo masyarakat terhadap pelatihan ini belum sesuai harapan, ditunjukkan dengan target peserta sebanyak 30 orang hanya tercapai 21 orang meskipun telah dilakukan promosi.

2. KAK sudah disusun dengan baik, tetapi masih dimungkinkan untuk diperbaiki terutama dalam uraian latar belakang kegiatan sehingga memberikan gambaran informasi yang utuh terhadap urgensi kegiatan. Lokasi dan waktu kegiatan perlu lebih dirinci hingga satuan lebih kecil. Inovasi yang dilaporkan cukup banyak namun perlu ditingkatkan kualitasnya baik dari bukti pendukung maupun implementasi. Perlu dicermati inovasi sebagai upaya pembaruan dari sebuah kegiatan untuk menghasilkan perbaikan output atau sub kegiatan yang dilaporkan sebagai inovasi.

3. Nilai efisiensi yang dilaporkan pada Triwulan II sebesar Rp399.925.220,00, sedangkan potensi efisiensi sebesar Rp111.326.000,00.

4. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY** adalah **86,22** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja instansi.

IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan antara lain dengan melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
2. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan momentum agar kegiatan memiliki dampak yang baik dan berkualitas.
3. Inovasi yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan perlu terus dikembangkan dengan tetap memperhatikan kualitas dan nilai manfaatnya. Ide inovasi dapat bersifat meniru namun perlu dimodifikasi sehingga tepat guna.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
SEKRETARIS DAERAH

Ir. GATOT SAPTADI
NIP. 19590902 198803 1 003

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website : http://jogjaprov.go.id Email : santel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD BELANJA LANGSUNG
STATUS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019

BALAI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan laporan pelaksanaan program kegiatan APBD Belanja Langsung melalui web monev Pemda DIY pada alamat http://sengguh.jogjaprov.go.id dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2019, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

I. Profil Belanja Langsung dan Rencana Pengadaan

Jumlah Total Anggaran Yang Dikelola*	: Rp3.920.403.855,-
Jumlah Belanja Langsung	: Rp1.791.408.912,-
Jumlah Program	: 3 Program
Jumlah Kegiatan	: 9 Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang dilelangkan	: - Paket

**) sumber dana : APBD, termasuk Dana Keistimewaan*

II. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

FISIK

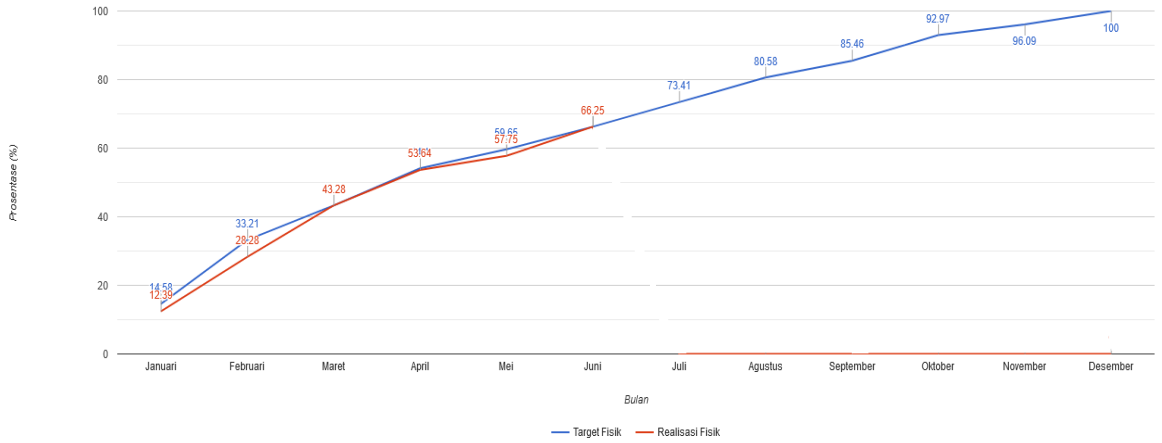

KEUANGAN

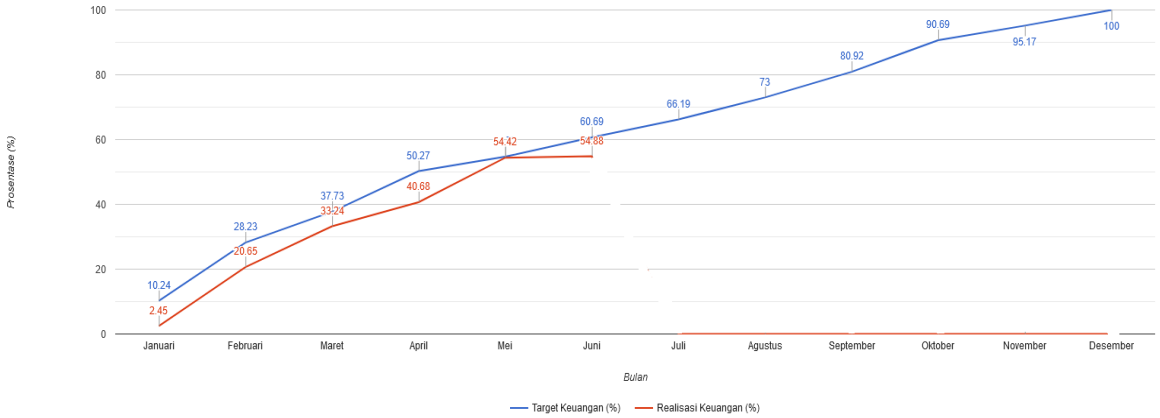

Kinerja **Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja DIY** pada Triwulan II Tahun 2019 dapat dilihat dari kinerja fisik kegiatan dan kinerja keuangan. Kinerja fisik pada Triwulan II relatif baik, ditunjukkan dengan selisih antara target dan realisasi yang cukup kecil. Namun, kinerja keuangan belum optimal sehingga masih ditemukan inkonsistensi pada capaian target.

III. Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan Pada Triwulan II/2019

Nomor	Program/Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)
1	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	100	100	100	100

IV. Kegiatan Dengan Deviasi Fisik ≥ 5%, Keuangan ≥ 10%

No.	Nama Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik ≥ 5 %				
	NIHIL			
Deviasi Keuangan ≥ 10 %				
1	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	49,07	37,87	Konsultasi ke Pusat berdasarkan undangan
2	Pengujian Lingkungan Kerja	78,92	67,44	Belum SPJ

V. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja DIY pada tahun 2019 tidk memiliki paket pengadaan yang dilelangkan.

VI. Progres Umum Kualitas Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	**Kualitas Logframe**	**Baik**	**Logframe sudah disusun dengan kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator**

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
			memiliki keterkaitan. Namun, kualitas isi logframe masih dapat ditingkatkan agar lebih menunjukkan kontribusi faktor eksternal dalam pencapaian program.
2	**Kualitas KAK**	**Sangat Baik**	**Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, lengkap, mudah dipahami, dan setiap output memiliki keterkaitan.**
3	**Kualitas ROPK**	**Sangat Baik**	**Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan yang mampu menggambarkan proses pencapaian output secara jelas. Namun, kualitas ROPK masih dapat diperbaiki dengan memberikan rincian setiap proses pencapaian output sehingga akan lebih mudah dipahami.**
4	**Inovasi/Kebaruan**	**Baik**	**Inovasi yang dilaporkan memiliki manfaat bagi pelayanan publik khususnya terkait penyelenggaraan kegiatan industrial. Namun, dukungan inovasi perlu dilakukan pada setiap kegiatan dalam rangka menghasilkan output yang berkualitas dan tepat guna.**

VII. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2019

Kinerja kegiatan **Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja DIY** sampai dengan akhir Triwulan II/2019 disajikan pada tabel berikut:

Nomor	Program / Kegiatan	Score
1	**PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN**	
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	85,20
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	85,20
1.3	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	81,87
2	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**	
2.1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	88,53
2.2	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	91,87
2.3	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	77,20
2.4	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	85,20
3	**PROGRAM PENGUJIAN LINGKUNGAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA**	
3.1	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	85,33
3.2	Pemeriksaan Kesehatan Kerja, Pelatihan Hiperkes dan Keselamatan Kerja	85,33
	Rata - Rata Score	**85,08**

VIII. Catatan:

1. Pada Triwulan II, nilai efisiensi yang dilaporkan sebanyak Rp18.975.339,- dari pagu anggaran Rp942.440.200,-. Efisiensi tersebut berasal dari sisa nego harga dan efisiensi belanja langsung. Hingga Triwulan II, anggaran pendapatan telah terealisasi sebesar Rp918.161.000,- dari target sebesar Rp874.055.000,-.
2. KAK perlu diperbaiki dengan mengacu pada catatan yang telah diberikan agar program/kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih terfokus, mendalam dan lengkap. Inovasi yang dilaporkan merupakan kebaruan yang dapat memberikan peningkatan pada layanan publik, sedangkan inovasi yang dapat mendukung perbaikan internal belum dilaporkan.
3. Secara keseluruhan nilai kinerja kegiatan **Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja DIY** adalah **85,08** (kategori **Baik**). Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal mendukung pencapaian sasaran strategis yang menjadi tugas fungsi instansi.

IX. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II/2019 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya perlu dilakukan antara lain dengan melakukan pencermatan DPA, terutama aliran kas dan target output yang harus dihasilkan.
2. Inovasi bersifat internal yang merupakan nilai tambah dalam kinerja kegiatan perlu diinisiasi dan dikembangkan sehingga penyelenggaraan kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Pencermatan terhadap ROPK fisik maupun keuangan perlu dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan yang baik dan berkualitas.
4. Perlu pengendalian kinerja internal agar tidak mengalami deviasi khususnya dalam pelaporan administrasi.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan selama Triwulan II/2019, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2019

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
SEKRETARIS DAERAH

Ir. GATOT SAPTADI
NIP. 19590902 198803 1 003